

**ANALISIS RUMUSAN KOMPETENSI, MATERI, DAN EVALUASI
PADA *TEXTBOOK* BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 KELAS XII
MADRASAH ALIYAH TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA
DAN TOHA PUTERA TAHUN 2016**



**Oleh:
ISNU HIDAYAT
NIM: 1620410090**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
YOGYAKARTA
2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISNU HIDAYAT
NIM : 1620410090
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Pendidikan : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagina yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



ISNU HIDAYAT

NIM. 1620410090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISNU HIDAYAT
NIM : 1620410090
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Pendidikan : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari ditemukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



ISNU HIDAYAT

NIM. 1620410090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-195/Un.02/DT/PP.01.1/08/2019

TesisBerjudul : ANALISIS RUMUSAN KOMPETENSI, MATERI, DAN
EVALUASI PADA TEXTBOOK BAHASA ARAB
KURIKULUM 2013 KELAS XII MADRASAH ALIYAH
TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA DAN TOHA
PUTERA TAHUN 2016

Nama : Isnu Hidayat

NIM : 1620410090

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PBA

TanggalUjian : 1 Agustus 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 9 Agustus 2019

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

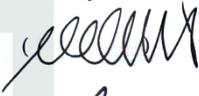
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :ANALISIS RUMUSAN KOMPETENSI, MATERI, DAN
EVALUASI PADA TEXTBOOK BAHASA ARAB
KURIKULUM 2013 KELAS XII MADRASAH ALIYAH
TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA DAN TOHA
PUTERA TAHUN 2016

Nama : Isnu Hidayat
NIM : 1620410090
Prodi : PAI
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag. ()

Penguji I : Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd. ()

Penguji II : Dr. H. Maksudin, M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 1 Agustus 2019

Waktu : 09.00-10.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 90(A-)
IPK : 3,63
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**ANALISIS RUMUSAN KOMPETENSI, MATERI, DAN EVALUASI
PADA *TEXTBOOK* BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 KELAS XII
MADRASAH ALIYAH TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA
DAN TOHA PUTERA TAHUN 2016**

Yang ditulis oleh:

Nama : ISNU HIDAYAT
NIM : 1620410090
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Pembimbing,



Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu diantara kalian beberapa derajat

(Q.S. Al-Mujadalah: 11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta;

*Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

IsnuHidayat, 1620410090, 2019. Analisis Rumusan Kompetensi, Materi, dan Evaluasi pada *Textbook* Bahasa Arab Kurikulum 2013 Kelas XII Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera Tahun 2016.

Textbook Bahasa Arab merupakan sumber primer peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab pada jenjang Madrasah. Semenjak diberlakukannya Kurikulum 2013, Kementerian Agama sebagai instansi pemerintah yang memiliki kewenangan dalam mengambil kebijakan pendidikan Madrasah juga menerbitkan *textbook* bahasa Arab. Begitu pula Toha Putera sebagai salah satu penerbit besar ikut andil dalam menghasilkan *textbook* bahasa Arab yang berkualitas. Penerbitan kedua *textbook* bahasa Arab tersebut menjadi perlu dikaji mendalam mengingat kedua penerbit tersebut mewakili pemerintah dan juga swasta. Sehingga perlu dilakukan analisa atas kedua *textbook* tersebut dalam kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013 baik aspek rumusan kompetensi, materi, maupun evaluasi.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perbedaan dan persamaan rumusan kompetensi dalam *textbook* bahasa Arab kelas XII terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera? Mana diantara kedua buku tersebut yang lebih memenuhi standar kurikulum 2013? 2) Bagaimana perbedaan dan persamaan muatan materi dalam *textbook* bahasa Arab kelas XII terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera? Mana diantara kedua buku tersebut yang lebih memenuhi standar kurikulum 2013? 3) Bagaimana perbedaan dan persamaan evaluasi dalam *textbook* bahasa Arab kelas XII terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera? Mana diantara kedua buku tersebut yang lebih memenuhi standar kurikulum 2013?

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik analisis konten (*content analysis*). Adapun pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi untuk mencari sumber pustaka terkait analisa dalam sebuah *textbook* bahasa Arab.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Rumusan Kompetensi yang paling sesuai dengan Kurikulum 2013 terdapat pada *textbook* bahasa Arab terbitan Toha Putera 2) Materi yang paling sesuai dengan Kurikulum 2013 terdapat pada *textbook* bahasa Arab terbitan kementerian Agama 3) Evaluasi yang paling sesuai dengan Kurikulum 2013 adalah *textbook* bahasa Arab terbitan kementerian Agama. Dengan demikian, diantara kedua *textbook* tersebut yang paling sesuai dengan Kurikulum 2013 adalah terbitan kementerian Agama karena unggul dalam aspek materi dan evaluasinya.

Kata Kunci: *Textbook* Bahasa Arab, Rumusan Kompetensi, Materi, Evaluasi, Kurikulum 2013.



التجريد

إثنا هداية، ١٠٠٩٠، ١٦٢٠٤١٠. تحليل تحديد الكفاءة و المواد و التقييم في كتاب الدراسي اللغة العربية منهج ٢٠١٣ فصل الثاني عشر للمدرسة الثانوية الإسلامية طبعة وزارة الشؤون الدينية و طبعة طه فوترا.

كتاب الدراسة اللغة العربية هو مرجع الأولى لطلاب المدرسة الإسلامية في تدريس اللغة العربية. منذ تطبيق منهج ٢٠١٣، وزارة الشؤون الدينية لإدارة الحكومة التي تقدر أن تثبت سياسة تربية المدرسة لا بد طباعة كتاب الدراسي أيضا. و أما طبعة طه فوترا يحصل كتاب الدراسة اللغة العربية الصحيح. طبعة ذانك كتابين يحتاج أن يبحث لأنهما وكيل من الحكومة و المدني. فأما تحليلهما ركز علي تحديد الكفاءة و المواد و التقييم.

و تحيد المشكلات هذا البحث هو: (١) ما الفرق و التساوى بين تحديد الكفاءة في كتاب الدراسي اللغة العربية طبعة وزارة الشؤون الدينية و طبعة طه فوترا؟ أين الذي يناسب بمنهج ٢٠١٣؟ (٢) ما الفرق و التساوى بين المواد في كتاب الدراسي اللغة العربية طبعة وزارة الشؤون الدينية و طبعة طه فوترا؟ أين الذي يناسب بمنهج ٢٠١٣؟ (٣) ما الفرق و التساوى بين التقييم في كتاب الدراسي اللغة العربية طبعة وزارة الشؤون الدينية و طبعة طه فوترا؟ أين الذي يناسب بمنهج ٢٠١٣؟.

هذا البحث هو البحث المكتبة بمدخل القيمي و بتحليل المحتوى. فأما جمع المعلومات بطريقة الوثائق ليطلب علي كل المعلومات المناسبات تحليل كتاب الدراسي اللغة العربية.

النتائج هذا البحث هي: (١) تحديد الكفاءة الذى تولى عن منهج ٢٠١٣ موجود في كتاب الدراسي اللغة العربية طبعة طه فوترا (٢) المواد التى تولى عن منهج ٢٠١٣ موجود في كتاب الدراسي اللغة العربية طبعة وزارة الشؤون الدينية (٣) التقييم الذى تولى عن منهج ٢٠١٣ موجود في كتاب الدراسي اللغة العربية طبعة وزارة الشؤون الدينية. و الأخير، كتاب الدراسي اللغة العربية طبعة وزارة الشؤون الدينية تولى عن منهج ٢٠١٣ لأنه متفوق في المواد و التقييم.

كلمات الرئيسية: كتاب الدراسي اللغة العربية، تحديد الكفاءة، المواد، التقييم، منهج.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan tesis ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

A. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan bahasa Arab dikembangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sebagian lain lagi dilambangkan dengan tanda dan huruf sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Wau	W	We
و	Ha	H	Ha
هـ	Hamzah	’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal Tunggal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
آ...	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أ...	Fathah dan Wau	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
آ...	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أ...	ḍammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

D. Ta' Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta' marbūṭah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbūṭah* hidup

Ta' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2. *ta' marbuṭah* mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Jika pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbuṭah* itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl/ raudatul aṭfāl.

E. *Syaddah*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu; ال , namun, dalam sistem transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ -ar-rajulu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digarisakan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ -al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berubah Alif.

Contoh: أَكَلَ -akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, diyulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

-Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

-Wa innallāha lahairur-rāziqīn

I. Huruf Kapital

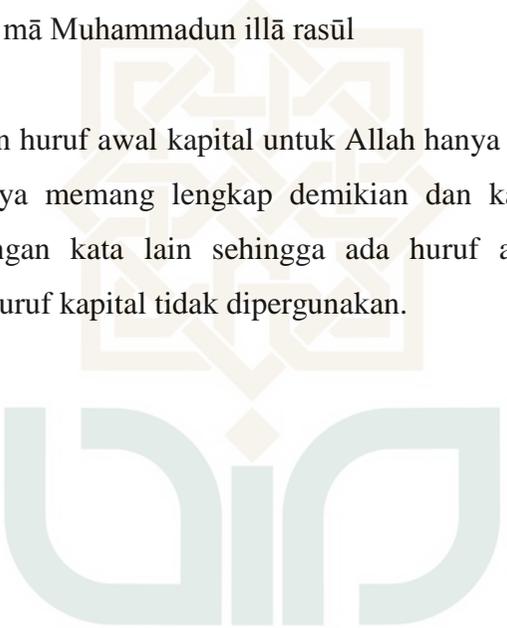
Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf nama diri tersebut, bukan huruf ala kata sandangnya.

Contoh: **وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ**

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam karena dengan karunia dan nikmat-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasul Muhammad Saw dan semoga kita mendapat syafaat beliau di hari akhir nanti, aamiin.

Setelah melalui proses yang sangat panjang, akhirnya tesis ini bisa terselesaikan. Tentu penulis tidak akan mampu menyelesaikan tesis ini tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari pihak-pihak yang telah membantu penulis sejak awal sampai akhir penelitian. Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. KH Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Radjasa, M.Si selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Bapak Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag selaku pembimbing tesis yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Serta Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis hanya mampu mengucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah memberikan kebaikan kepada seluruh pihak yang membantu penulis atas terselesikannya tesis ini.

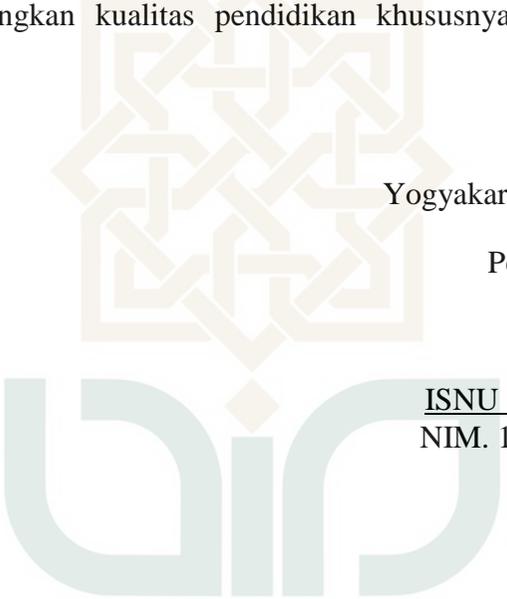
Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari predikat sempurna, maka dari itu penulis senantiasa menerima masukan dan kritik yang membangun demi terwujudnya karya ilmiah yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

Pada akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi seluruh pihak. Dan semoga karya tesis yang sederhana ini mampu menjadi wujud nyata dari kontribusi penulis dalam mengembangkan kualitas pendidikan khususnya bagi pendidikan Islam.

Yogyakarta, 8 Mei 2019

Penulis,

ISNU HIDAYAT
NIM. 1620410090



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiii
KATA PENGANTAR.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KURIKULUM 2013 DAN PENYUSUNAN TEXTBOOK	
BAHASA ARAB	
A. Kurikulum 2013	12
B. Penyusunan Textbook Bahasa Arab	34

**BAB III PROFIL SINGKAT TEXTBOOK BAHASA ARAB KELAS
XII TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA DAN TOHA
PUTERA**

- A. Profil Singkat Textbook Bahasa Arab Kelas XII
Terbitan Kementerian Agama 44**
- B. Profil Singkat Textbook Bahasa Arab Kelas XII
Terbitan Toha Putera 57**

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Rumusan Kompetensi dalam Textbook
Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 201367**
- B. Muatan Materi pada Textbook Bahasa Arab Kelas XII
Madrasah Aliyah Terbitan kemenag,
dan Toha Putera 78**
- C. Evaluasi Pembelajaran pada Textbook Bahasa
Arab Kelas XII MA Terbitan Kementerian
Agama dan Toha Putera 117**
- D. Kesesuaian Rumusan Kompetensi, Materi,
dan Evaluasi pada Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA
Terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera dengan
Kurikulum 2013..... 128**

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan 134**
- B. Saran-saran135**
- C. Kata Penutup 135**

DAFTAR PUSTAKA135

LAMPIRAN-LAMPIRAN 141

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah Kurikulum 2013 Berdasarkan KMA Nomor 165 Tahun 2014**
- Tabel 2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 Kelas XII MA**
- Tabel 3 Materi Bahasa Arab untuk Non-Arab**
- Tabel 4 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Textbook Bahasa Arab Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2016**
- Tabel 5 Rincian Konten Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2016**
- Tabel 6 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera Tahun 2016**
- Tabel 7 Rincian Konten Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera Tahun 2016**
- Tabel 8 Perbedaan Rumusan Kompetensi Dasar pada Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Terbitan Kemenag dengan KMA Nomor 165 Tahun 2014**
- Tabel 9 Perbedaan Rumusan Kompetensi Dasar pada Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Terbitan Toha Putera dengan KMA Nomor 165 Tahun 2014**
- Tabel 10 Hasil Analisa Relevansi Materi Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2016**
- Tabel 11 Kompetensi Dasar untuk Maharah Kalam**
- Tabel 12 Kompetensi Dasar untuk Maharah Qira'ah**
- Tabel 13 Kompetensi Dasar untuk Maharah Kitabah**

- Tabel 14 Hasil Analisa Konsistensi Materi Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2016**
- Tabel 15 Hasil Analisa Relevansi Materi Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera tahun 2016**
- Tabel 16 Hasil Analisa Konsistensi Materi Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera tahun 2016**
- Tabel 17 Evaluasi Maharah Istima' pada Textbook Bahasa Arab kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama**
- Tabel 18 Evaluasi Maharah Qira'ah pada Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama**
- Tabel 19 Evaluasi Maharah Kalam pada Textbook Bahasa Arab kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama**
- Tabel 20 Evaluasi Maharah Kitabah pada Textbook Bahasa Arab kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama**
- Tabel 21 Penilaian Akhir Semester Ganjil-Genap pada Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama**
- Tabel 22 Evaluasi Maharah Istima' pada Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera**
- Tabel 23 Evaluasi Maharah Qira'ah pada Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera**
- Tabel 24 Evaluasi Maharah Kalam pada Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera**

**Tabel 25 Evaluasi Maharah Kitabah pada Textbook Bahasa Arab Kelas
XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera**

**Tabel 26 Penilaian Akhir Semester ganjil-Genap pada Textbook Bahasa
Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera**



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2** Sampul Depan Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama
- Lampiran 3** Sampul Depan Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera
- Lampiran 4** Sampel Materi Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama
- Lampiran 5** Sampel Materi Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera
- Lampiran 6** Sampel Penilaian Akhir Semester Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama
- Lampiran 7** Sampel Penilaian Akhir Semester Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera
- Lampiran 8** Sertifikat IKLA
- Lampiran 9** Sertifikat TOEC

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kualitas pendidikan di Indonesia senantiasa ditingkatkan tahap demi tahap agar mampu menghasilkan generasi yang mampu bersaing di era global. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, maka pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selalu mencari formula yang tepat dalam membuat Kurikulum pendidikan di Indonesia.

Pada perjalanannya, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dapat berjalan dengan baik. Namun karena saat ini KTSP dianggap pemerintah sudah tidak relevan maka muncullah gagasan untuk menata ulang kurikulum yang ada dengan model kurikulum terbaru.

Setelah melakukan kajian mendalam oleh para pakar pendidikan bersama dengan pemerintah pusat, akhirnya lahirlah kurikulum yang dianggap mampu mengatasi permasalahan pendidikan saat ini. Kurikulum inilah yang diberi nama “Kurikulum 2013”. Kebijakan Kurikulum 2013 ini merupakan usaha pemantapan pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional yang salah satu kebijakannya berbunyi untuk menyempurnakan kurikulum dasar dan menengah serta pembelajaran.¹

Dengan munculnya Kurikulum 2013, maka Kementerian Agama selaku pemangku kebijakan pada pendidikan di Madrasah juga melakukan perubahan sistem pendidikan agar Madrasah mampu mengimplementasikan Kurikulum 2013 tersebut. Sehingga pada akhirnya terbitlah regulasi berupa Keputusan Menteri Agama nomor 165 tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

¹ Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. Xii.

Bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran wajib di Madrasah juga mau tidak mau harus mampu menyesuaikan dengan tuntutan Kurikulum 2013. Sehingga dalam KMA nomor 165 tahun 2014 telah tercantum pedoman pembelajaran Bahasa Arab diantaranya adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan muatan materi.

Namun pada praktiknya, kemunculan KMA tentang pedoman kurikulum untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab belum mampu sepenuhnya menjadikan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah sepenuhnya sesuai dengan Kurikulum 2013. Karena dengan munculnya kurikulum baru, maka buku pegangan siswa atau *textbook* juga harus mampu mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan dari kurikulum yang ada.

Perlu diketahui bahwa berhasil tidaknya proses pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh kelayakan dan kualitas *textbook* yang digunakan, termasuk pula pengenalan dan pemenuhan jumlah *textbook* yang terbatas dan penggunaannya belum bisa dikuasai oleh guru secara maksimal. Faktor permasalahan terkait *textbook* juga dipengaruhi oleh minimnya pengembangan ataupun penyusunan *textbook* yang berkualitas.

Textbook menurut Kementerian Pendidikan Nasional adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan

kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.²

Bahan ajar berupa *textbook* merupakan media instruksional yang dominan perannya di kelas dan bagian sentral dalam sistem pendidikan. Hal ini disebabkan buku merupakan alat yang penting untuk menyampaikan materi pelajaran. Kebutuhan akan *textbook* menempati skala prioritas paling utama.³

Meskipun kurikulum terbaru telah muncul, akan tetapi permasalahan yang muncul terkait pembelajaran bahasa Arab di Indonesia seakan tidak ada habisnya. Faktor permasalahan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia ini tidak lain karena kurangnya fasilitas pendukung yang disediakan serta kompleksitas materi bahasa Arab yang ada dalam *textbook* yang menjadikan tingkat kesulitan tinggi pada teknik, strategi dan metode penyampaiannya.

Keberadaan *textbook* saat ini tidak sedikit yang dianggap kurang standar dan fungsional baik substansi isinya maupun bagi kelancaran pengelolaan kelas, bagi guru, siswa, maupun orang tua karena kualitasnya. Persoalan penulisan *textbook* bahasa Arab banyak terjadi pada bagian yaitu *content* (isi), padahal konten merupakan salah satu unsur pokok dari unsur-unsur kurikulum pembelajaran.

المحتوى عنصر أساسي من عناصر المنهج الدراسي

Mengingat betapa pentingnya *textbook* dalam pembelajaran bahasa Arab, maka dari itu seorang pengajar bahasa Arab haruslah selektif

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. Xiii.

³ Umi Hanifah, *Pentingnya Buku Ajar yang Berkualitas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal At-Tajdid Vol. 3, No. 1 Januari 2014, hlm. 99-121.

⁴ Rusydi Ahmad Thu'aimah, *al-Marji' fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah* (Makkah: Jami'ah umm al-Qurra', 1986), hlm. 202.

dalam memilih *textbook* yang akan digunakan. Dengan menggunakan *textbook* yang memiliki kualitas baik maka tujuan dari pembelajaran bahasa Arab akan lebih mudah dicapai.

Maka dari itu, perlu sekali menganalisa lebih mendalam kesesuaian konten *textbook* bahasa Arab dengan kurikulum 2013. Hal yang perlu dikaji pertama yaitu rumusan kompetensi. Kesesuaian kompetensi yang ada pada *textbook* bahasa Arab dengan Kurikulum 2013 harus dikaji agar terdapat persamaan persepsi dalam menentukan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Hal kedua adalah terkait materi yang ada dalam *textbook*. Materi dalam *textbook* bahasa Arab penting sekali untuk dianalisa untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian arah pembelajarannya dengan konsep Kurikulum 2013. Dan terakhir adalah terkait evaluasi yang ada dalam *textbook* bahasa Arab. Tujuannya agar dapat mengetahui evaluasi yang ada dalam *textbook* tersebut sudah sesuai dengan standar penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 atau belum.

Textbook yang penulis jadikan objek penelitian merupakan *textbook* bahasa Arab kelas XII Madrasah Aliyah bermuatan Kurikulum 2013 terbitan tahun 2016. Adapun *textbook* bahasa Arab yang akan penulis teliti berasal dari terbitan Kementerian Agama. Alasannya adalah karena Kementerian Agama merupakan pemerintah yang mengambil kebijakan terkait pembelajaran bahasa Arab sehingga dianggap perlu dikaji lebih mendalam *textbook* bahasa Arab tersebut sebagai standar acuan bagi *textbook* terbitan pemerintah. Selain itu, penulis juga meneliti *textbook* bahasa Arab terbitan Toha Putera dengan pertimbangan *textbook* ini sudah banyak menjadi alternatif utama di beberapa madrasah untuk pegangan siswa dan juga menjadi sampel untuk terbitan dari pihak swasta.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Rumusan Kompetensi, Materi, dan Evaluasi pada Textbook Bahasa Arab Kurikulum 2013 Kelas XII Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera Tahun 2016*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbedaan dan persamaan rumusan kompetensi dalam *textbook* bahasa Arab kelas XII terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera? Mana diantara kedua buku tersebut yang lebih memenuhi standar kurikulum 2013?
2. Bagaimana perbedaan dan persamaan muatan materi dalam *textbook* bahasa Arab kelas XII terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera? Mana diantara kedua buku tersebut yang lebih memenuhi standar kurikulum 2013?
3. Bagaimana perbedaan dan persamaan evaluasi dalam *textbook* bahasa Arab kelas XII terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera? Mana diantara kedua buku tersebut yang lebih memenuhi standar kurikulum 2013?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan-rumusan masalah di atas, dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan rumusan kompetensi dalam *textbook* bahasa Arab kelas XII terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera. Serta untuk mengetahui mana diantara kedua buku tersebut yang lebih memenuhi standar kurikulum 2013
2. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan muatan materi dalam *textbook* bahasa Arab kelas XII terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera. Serta untuk mengetahui mana diantara kedua buku tersebut yang lebih memenuhi standar kurikulum 2013.

3. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan evaluasi dalam *textbook* bahasa Arab kelas XII terbitan Kementerian Agama Toha Putera. Serta untuk mengetahui mana diantara kedua buku tersebut yang lebih memenuhi standar kurikulum 2013.

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini secara umum adalah sebagai bagian dari kontribusi peneliti terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu membuka wacana baru sebagai wujud inspirasi yang dapat diimplementasikan dalam pengalaman belajar peserta didik bahasa Arab dari segala jenjang pendidikan.

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru, dapat dijadikan rujukan dalam memilih bahan ajar bahasa Arab yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.
2. Bagi peserta didik, dapat dijadikan media untuk menguasai bahasa Arab secara maksimal, tidak hanya di lingkungan sekolah saja, akan tetapi mampu belajar mandiri di rumah dan lebih tertarik dengan konten dari *textbook* bahasa Arab.
3. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu inspirasi dalam mengkaji kualitas *textbook* bahasa Arab sebagai upaya untuk memaksimalkan kualitas materi pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang bahan ajar pembelajaran bukan hal yang baru. Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan terkait penelitian tentang bahan ajar, sebenarnya telah banyak dilakukan pada CD, aplikasi, maupun LKS. Penelitian tentang analisis *textbook* bahas Arab yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Diantaranya yaitu:

Muthmainnah, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam tesis “*Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag, Toha Putera, dan Tiga Serangkai*”. Penelitian ini merupakan studi komparasi untuk mengetahui perbandingan kualitas buku teks bahasa Arab pada jenjang Madrasah Aliyah kelas X terbitan Kemenag, Toha Putera, dan Tiga Serangkai berdasarkan standar dari BSNP. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas buku bahasa Arab Tiga Serangkai 90,82%, Toha Putera 90,31%, dan Kemenag 76,02%.⁵

Fathul Mujib, dengan judul tesis “*Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Tingkat MTs Kelas VII dan VIII di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo*”. Jenis Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) untuk menghasilkan produk buku teks Bahasa Arab yang berkualitas dan layak digunakan untuk siswa MTs kelas VII dan VIII.⁶

M. Syamsul Ma’arif, dengan judul artikel “*Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah*”. Penelitian ini membandingkan kualitas buku teks bahasa Arab berdasarkan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Buku yang diteliti adalah karya D. hidayat, Maman Abdul Jalil, dan A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah.

⁵ Muthmainnah, *Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag, Toha Putera, dan Tiga Serangkai*, Tesis Magister Pendidikan Islam (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015).

⁶ Fathul Mujib, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Tingkat MTs Kelas VII dan VII di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo*, Tesis Magister Pendidikan Islam (Yogyakarta; Perpustakaan PPs UIn Sunan Kalijaga, 2013).

Dari ketika buku tersebut buku karya A. Syaekhuiddin dan Hasan Saefullah yang memiliki kualitas paling baik.⁷

Zainal Muttaqin, dengan judul tesis “*Pengembangan Media Audio Visual Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah Kelas X Semester Ganjil*”. Penelitian ini mendeskripsikan prosedur pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang dikemas dalam bentuk CD.⁸

Prastiwi Nur Amin, dengan judul tesis “*Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Kelas IV, V, dan VI Tingkat Sekolah Dasar Muhammadiyah se-Daerah Istimewa Yogyakarta*”. Penelitian ini adalah bagian dari desain pengembangan bahan ajar. Penelitian ini menghasikan pengembangan produk berupa LKS yang dikembangkan untuk Majelis Dikdasmen Muhammadiyah D.I. Yogyakarta.⁹

Penulis berpendapat bahwa penelitian tentang analisis *textbook* bahasa Arab yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian di atas. Penelitian tersebut cenderung kepada pengembangan media pembelajaran. Meskipun sudah ada penelitian untuk mengkaji kualitas buku ajar namun belum ditemukan penelitian terbaru untuk mengkaji kualitas *texbook* bahasa Arab kelas XII MA mengingat baik Kementerian Agama maupun Toha Putera baru menerbitkan *textbook* tersebut pada tahun 2016.

⁷ M. Syamsul Ma'arif, *Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. IV, No. 1 Juni 2015, hlm. 209-234.

⁸ Zainal Muttaqin, *Pengembangan Media Audio Visual Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah Kelas X Semester Ganjil*, Tesis Magister Pendidikan Islam (Yogyakarta: Perpustakaan PPs Uin Sunan Kalijaga, 2011).

⁹ Prastiwi Nur Amin, *Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Kelas IV, V, dan VI Tingkat Sekolah Dasar Muhammadiyah se Daerah Istimewa Yogyakarta*, Tesis Magister Pendidikan Islam (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2011).

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yaitu serangkaian penelitian yang terkait tentang pengumpulan, pembacaan, pencatatan, serta pengolahan bahan dan data yang berasal dari sumber pustaka.¹⁰

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diambil dari *textbook* bahasa Arab Kurikulum 2013 Kelas XII MA terbitan kementerian Agama dan Toha Putera. Sedangkan data sekunder berasal dari buku-buku, jurnal, ataupun hasil penelitian yang membahas *textbook* dan juga Kurikulum 2013.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.¹¹ Data-data tersebut adalah dokumen yang berkaitan dengan *textbook* bahasa Arab dan kurikulum 2013 berupa buku, peraturan pemerintah, Keputusan Menteri Agama tentang implementasi Kurikulum 2013, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD).

4. Instrumen Analisis Data

Penelitian ini berupa analisis konten yaitu mengolah data dengan memaparkan isi kandungan buku yang dinyatakan secara

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, KUantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 345.

¹¹ Rusdin Pohan, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007), hlm. 85.

obyektif, sistematis, dengan menghubungkan pada makna kontekstual.¹²

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka).¹³ Terdapat tiga aspek pada setiap buku yang akan diteliti, yaitu dari segi rumusan kompetensi, materi, dan evaluasi. Ketiga aspek tersebut dinilai berdasarkan standarisasi kurikulum 2013.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat menghasilkan tulisan yang terstruktur dengan baik, maka sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I. Menjelaskan rancangan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini sebagai acuan untuk membahas bab berikutnya.

BAB II. Berisi tentang kajian teori yang berhubungan dengan Kurikulum 2013 berupa pengertian kurikulum 2013, landasan pengembangan Kurikulum 2013, pendekatan saintifik Kurikulum 2013, evaluasi pembelajaran Kurikulum 2013, Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran bahasa Arab jenjang MA.. Selain itu, pada BAB ini juga membahas teori tentang *textbook* yaitu pengertian *textbook*, peran dan fungsi *textbook*, karakteristik *textbook* bahasa Arab, dan asas-asas penyusunan *textbook* bahasa Arab,

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 42.

¹³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 55-56.

BAB III. Berisi tentang Profil *textbook* bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera. Bab ini membahas tentang landasan penyusunan *textbook* bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah, gambaran singkat dari isi *textbook*, penulis, jumlah halaman, isi atau konten, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar yang terdapat pada masing-masing *textbook* tersebut..

BAB IV. Bab ini merupakan pembahasan atas hasil penelitian yang telah dilakukan terkait analisis *textbook* bahasa Arab Kurikulum 2013 kelas XII Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera pada aspek rumusan kompetensi, materi, dan evaluasi.

BAB V. Merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KURIKULUM 2013 DAN PENYUSUNAN *TEXTBOOK*

BAHASA ARAB

A. KURIKULUM 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum diambil dari bahasa Yunani, yaitu *curriculum*. Pada masa Yunani dulu, istilah ini pada awalnya digunakan untuk dunia olahraga, yaitu berupa jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari garis *start* sampai dengan *finish*. Seiring waktu berjalan, istilah ini kemudian mengalami perkembangan dan meluas merambah ke dunia pendidikan.¹

Sedangkan secara khusus, kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.²

Kurikulum memiliki tiga konsep, yaitu kurikulum sebagai substansi, kurikulum sebagai sistem, dan kurikulum sebagai bidang studi.³

Konsep pertama, kurikulum sebagai substansi. Suatu kurikulum dipandang sebagai suatu rencana kegiatan belajar bagi siswa di sekolah, atau sebagai suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai. Suatu kurikulum juga dapat berarti suatu dokumen yang berisikan rumusan tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar-mengajar, jadwal dan evaluasi.

¹ Imas Kurinasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan kurikulum 2013* (Jakarta: Kata Pena, 2014), hlm. 1.

² M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 16.

³ Sukmadinata, N.S., *Pengembangan Kurikulum-Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 27.

Konsep kedua, kurikulum sebagai suatu sistem. Yaitu sistem kurikulum. Sistem kurikulum merupakan bagian dari sistem persekolahan, sistem pendidikan. Suatu sistem kurikulum mencakup struktur personalia, dan prosedur kerja bagaimana acara menyusun suatu kurikulum, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakannya. Hasil dari suatu sistem kurikulum adalah tersusunnya suatu kurikulum, dan fungsi dari sistem kurikulum adalah bagaimana memelihara kurikulum agar tetap dinamis.

Konsep ketiga, kurikulum sebagai suatu bidang studi, yaitu bidang studi kurikulum. Ini merupakan bidang kajian para ahli kurikulum dan ahli pendidikan dan pengajaran. Tujuan kurikulum sebagai bidang studi adalah mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum.

2. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis, dan konseptual sebagai berikut:⁴

- a. Landasan filosofis
 - 1) Filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
 - 2) Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.
- b. Landasan Yuridis
 - 1) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang Perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum.
 - 2) PP No. 19 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 64-65.

- 3) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.
- c. Landasan Konseptual
- 1) Relevansi pendidikan (*link and match*).
 - 2) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter.
 - 3) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*).
 - 4) Pembelajaran aktif (*student active learning*).
 - 5) Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh.

3. Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Saintifik merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Scientific*” dengan memiliki arti harfiah “ilmiah”.⁵ Kaitannya dengan pembelajaran, pendekatan saintifik dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengikuti konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mulai dari mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.⁶

Pendekatan saintifik ini mulai gencar dicanangkan di Indonesia ketika kurikulum 2013 mulai diberlakukan. Seluruh mata pelajaran diarahkan kepada penggunaan pendekatan saintifik ini termasuk juga dengan mata pelajaran bahasa Arab. Harapannya dengan

⁵ Agus Akhmadi, *Model Pembelajaran Saintifik* (Yogyakarta: Araska, 2015), hlm. 15.

⁶ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 51.

pendekatan saintifik ini seluruh pelajar di Indonesia mulai terbiasa untuk berfikir secara ilmiah.

Pendekatan saintifik pada hakikatnya melatih para peserta didik agar memahami sesuatu dengan proses berfikir ilmiah. Maka dari itu agar proses pembelajaran bisa senantiasa terarah pada pemikiran ilmiah, hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Substansi atau materi yang akan disampaikan harus berdasarkan kepada fenomena atau peristiwa yang mampu untuk dijelaskan secara masuk akal. Bukan hanya angan-angan semata, dongeng, ataupun imajinasi lainnya tanpa ada bukti yang ilmiah.
- b. Proses pembelajaran harus terhindar dari sifat-sifat atau nilai-nilai non-ilmiah yang meliputi intuisi, akal sehat, prasangka, penemuan melalui coba-coba, dan asal berpikir kritis.⁷

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik memiliki langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu observasi, menanyakan, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dalam langkah-langkah pendekatan saintifik ini tidak harus dilakukan secara prosedural. Artinya, langkah-langkah ilmiah ini dilakukan dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan oleh pendidik. Ada kalanya dalam suatu proses pembelajaran didahului dengan mengamati, namun ada kalanya pula proses mengamati tersebut dilakukan setelah peserta didik mengajukan pertanyaan. Yang terpenting adalah di mana pendidik harus senantiasa mempertahankan pola berfikir ilmiah dalam setiap pembelajaran. Berikut adalah penjelasan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik:

⁷ *Ibid.*, hlm. 56.

1) Mengamati (Observasi)

Kegiatan mengamati ini merupakan langkah awal untuk mendorong seseorang berfikir secara ilmiah. Dengan pengamatan tersebut akan memancing seseorang untuk memunculkan satu atau beberapa pertanyaan terkait objek yang diamati serta membuka pemikiran pengamat tersebut dalam menentukan hipotesisnya. Dengan mengamati ini, peserta didik akan menemukan keterkaitan antara objek yang diamati dengan materi yang sedang dipelajari.

Yang perlu diketahui maksud dari observasi di sini adalah menggunakan panca indera untuk memperoleh informasi. Sehingga dalam kegiatan mengamati tidak cukup mengandalkan indera penglihatan saja. Semua panca indera baik itu penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan perasa bisa digunakan dalam observasi ini dengan menyesuaikan karakteristik benda yang akan diamati. Sebagai seorang pendidik, hendaknya dalam proses mengamati ini melakukan pengamatan secara bervariasi berupa kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Dengan demikian kompetensi yang ingin dicapai dari mengamati ini berupa ketelitian, dan penggalian informasi bisa terpenuhi dengan baik oleh peserta didik.⁸

Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:⁹

- a) Menentukan objek apa yang akan diobservasi

⁸*Ibid.*, hlm. 61.

⁹ *Ibid.*

- b) Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi
 - c) Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer ataupun sekunder
 - d) Menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi
 - e) Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar
 - f) Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi
- Proses pengamatan ini memiliki keunggulan yaitu menyajikan objek secara nyata.

2) Menanyakan

Proses menanya dalam pendekatan saintifik adalah kegiatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.¹⁰ Dalam proses menanya ini peserta didik diminta untuk mengajukan beberapa pertanyaan setelah melakukan pengamatan sebelumnya. Di dalam pertanyaan tersebut bisa berupa pertanyaan faktual maupun pertanyaan yang bersifat hipotetik.

Kegiatan menanya ini sangat penting untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga mampu menumbuhkan semangat dalam memecahkan suatu permasalahan. Dengan menanya, peserta didik secara tidak langsung akan terarah untuk menentukan langkah yang harus

¹⁰ Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013

dilakukan agar permasalahan atau pertanyaan tersebut mampu dipecahkan secara ilmiah dan masuk akal. Kompetensi ketercapaian dalam kegiatan menanya adalah untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang masa.¹¹

Kegiatan menanya memiliki fungsi sebagai berikut:¹²

- a) Membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembahasan
- b) Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri
- c) Mengdiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan ancamannya untuk mencari solusinya
- d) Menstrukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan sikap, keterampilan, dan pemahamannya atas substansi pembelajaran yang diberikan
- e) Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberikan jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar
- f) Mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menarik simpulan

¹¹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran....*, hlm. 65.

¹² Agus Akhmedi, *Model Pembelajaran....*, hlm. 43-44.

- g) Membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, memperkaya kosa kata, serta mengembangkan toleransi sosial dalam hidup berkelompok
 - h) Membiasakan peserta didik berfikir spontan dan cepat, serta sigap dalam merespon persoalan yang tiba-tiba muncul
 - i) Melatih kesantunan dalam berbicara dan membangkitkan kemampuan berempati satu sama lain
- 3) Mencoba

Kegiatan mencoba atau eksperimen bisa diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk menemukan ataupun menghasilkan sesuatu. Cara yang dapat dilakukan dalam kegiatan mencoba adalah dengan melakukan percobaan, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas, dan wawancara dengan narasumber. Agar kegiatan mencoba dapat berjalan dengan baik, hendaknya seorang pendidik mengarahkan peserta didik dalam merencanakan aktivitas, melaksanakan aktivitas, dan melaporkan aktivitas yang telah dilakukan.¹³ Perlu diperhatikan pula bahwa dalam kegiatan mencoba ini seorang pendidik hanyalah sebatas membimbing dan mengarahkan, karena yang dituntut dalam kegiatan mencoba ini adalah keaktifan dari para peserta didik itu sendiri.

¹³ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 62.

4) Menalar

Proses menalar dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu penalaran induktif dan penalaran deduktif. Penalaran induktif adalah cara menalar dengan menarik kesimpulan dari fenomena atau atribut-atribut khusus untuk hal-hal yang bersifat umum. Jadi, menalar secara induktif adalah proses penarikan kesimpulan dari kasus-kasus yang bersifat nyata secara individual atau spesifik menjadi simpulan yang bersifat umum. Kegiatan menalar secara induktif lebih banyak berpijak pada observasi indrawi atau pengalaman empiris.

Penalaran deduktif merupakan cara menalar dengan menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan atau fenomena yang bersifat umum menuju kepada hal yang bersifat khusus. Pola penalaran deduktif dikenal dengan pola silogisme. Cara kerja menalar secara deduktif adalah menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk kemudian dihubungkan ke dalam bagian-bagiannya yang khusus.

Terdapat tiga jenis silogisme, yaitu silogisme kategorial, silogisme hipotesis, dan silogisme alternatif. Pada penalaran deduktif terdapat premis sebagai proposisi untuk menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu langsung dan tidak langsung. Simpulan secara langsung ditarik dari satu premis sedangkan kesimpulan secara tidak langsung ditarik dari dua premis.¹⁴

¹⁴ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 88.

5) Mengkomunikasikan

Pada tahap ini, peserta didik menuliskan hasil laporan penelitiannya. Setelah laporan selesai disusun, peserta didik mempresentasikan hasil laporannya tersebut di depan teman-teman sekelasnya. Dalam presentasi tersebut peserta didik yang mendengarkan presentasi diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menanggapi hasil laporan yang disampaikan. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian sampai semua mendapatkan kesempatan untuk presentasi. Setelah semua telah presentasi maka hasil laporan dipublikasikan di majalah dinding ataupun di tempat hasil karya yang ada di dalam kelas.

4. Analisis Standar Kompetensi

Dalam menganalisis standar kompetensi paling tidak terdapat dua masalah; pertama berkaitan dengan cakupan, ruang lingkup, aspek, ranah, matra atau domain. Kedua berkaitan dengan kata kerja yang digunakan.

Untuk masalah cakupan, aspek, kawasan atau domain dapat menganalisis kompetensi aspek kognitif, kompetensi aspek sikap dan kompetensi aspek keterampilan motorik, produk, eksplorasi, ekspresi dan yang lainnya. Sedangkan untuk menganalisis yang berkaitan dengan kata kerja yang digunakan dapat memilih kata kerja operasional, yaitu kata kerja yang dapat diamati ketika peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan hasil pelaksanaannya dapat diukur.¹⁵

Menganalisis standar kompetensi berarti melakukan perincian suatu kompetensi menjadi sub-sub kompetensi. Kemudian hasil

¹⁵ Maksudin dan Qoim Nurani, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 202.

rincian sub-sub kompetensi tersebut diurutkan. Cara mengurutkan dapat menggunakan pendekatan prosedural dan hierarkhikal.

Untuk selanjutnya standar kompetensi dirumuskan dalam kemampuan dasar yang harus dimiliki atau dikuasai oleh peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal yang ditentukan sebelumnya. Dengan kata lain kemampuan dasar merupakan perincian lebih lanjut dari standar kompetensi. Untuk memperoleh perincian tersebut diperlukan analisis kompetensi, dengan cara mengajukan pertanyaan, pengetahuan, keterampilan atau sub keterampilan apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi? Jawaban atas pertanyaan tersebut berupa daftar lengkap pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi. Daftar rincian diurutkan berdasarkan kemampuan dasar sebagaimana mengurutkan beberapa standar kompetensi dengan menggunakan pendekatan prosedural, pendekatan hierarkhikal, regional kompleks, dari mudah ke sukar, dari kongkrit ke abstrak, pendekatan spiral, pendekatan tematis, pendekatan terpadu, terjala, dan yang lainnya.¹⁶

5. Materi Pembelajaran Kurikulum 2013

Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 207.

a. Prinsip-prinsip Penyusunan Materi Pembelajaran

Prinsip-prinsip yang dijadikan dasar dalam menentukan materi pembelajaran adalah kesesuaian (relevansi), kejelasan (konsistensi), dan kecukupan (*adequacy*).

- 1) Relevansi artinya kesesuaian. Materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi inti dan kompetensi dasar. Jika kemampuan yang diharapkan peserta didik berupa fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta, bukan konsep atau prinsip ataupun jenis materi yang lain.
- 2) Konsistensi artinya kejelasan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada empat macam, maka materi yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.
- 3) *Adequacy* artinya kecukupan. Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan juga tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit maka kurang membantu tercapainya KI dan KD. Sebaliknya, jika terlalu banyak maka akan mengakibatkan keterlambatan dalam pencapaian target kurikulum.¹⁷

b. Cakupan materi Pembelajaran

Dalam menentukan cakupan atau ruang lingkup materi pembelajaran, maka hendaknya memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

¹⁷ Loeloek Endah Poerwati dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hlm. 257-258.s

- 1) Aspek kognitif (fakta, konsep, prinsip, prosedur) aspek afektif, atau aspek psikomotorik, karena ketika sudah diimplementasikan dalam proses pembelajaran maka tiap-tiap jenis uraian materi tersebut memerlukan strategi dan media pembelajaran yang berbeda. Selain memperhatikan jenis materi, juga harus memperhatikan prinsip-prinsip yang perlu digunakan dalam menentukan cakupan materi pembelajaran yang menyangkut keluasan dan kedalaman materinya.
- 2) Keluasan cakupan materi berarti menggambarkan seberapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam suatu materi pembelajaran. Kedalaman materi menyangkut rincian konsep-konsep yang terkandung di dalamnya yang harus dipelajari oleh peserta didik.
- 3) Kecukupan atau memadainya cakupan aspek materi dari suatu materi pembelajaran akan sangat membantu tercapainya penguasaan kompetensi dasar yang telah ditentukan.¹⁸

c. Urutan Materi Pembelajaran

Agar materi pembelajaran yang disusun dapat sesuai dengan standar dari Kurikulum 2013, maka hendaknya buku yang disusun harus memperhatikan konsep umum untuk buku Kurikulum 2013 sebagai berikut:¹⁹

- 1) Mengacu pada Kompetensi Inti yang telah dirumuskan untuk kelas dimana buku tersebut ditulis.
- 2) Menjelaskan pengetahuan sebagai *input* kepada siswa untuk menghasilkan *output* berupa keterampilan siswa dan bermuara

¹⁸ Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), 62-63.

¹⁹ Daryanto dan Herry Sudjendro, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 43.

pada pembentukan sikap siswa sebagai outcome pembelajaran.

- 3) Menggunakan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menyaji.
- 4) Menggiring siswa untuk menemukan konsep yang sedang dipelajari melalui deduksi. Siswa sebisa mungkin diajak untuk mencari tahu, bukan langsung diberi tahu.
- 5) Memuat penilaian capaian pembelajaran secara bertahap mulai *review* (ulasan), *exersice* (latihan), *problem* (pemecahan masalah), *challenge* (tantangan yang membutuhkan pemikiran mendalam), dan *project* (kegiatan bersama dalam memecahkan permasalahan yang membutuhkan dukungan sumber lainnya).
- 6) Menekankan penggunaan bahasa yang jelas, logis, sistematis.
- 7) Keterampilan tidak selalu dalam ranah abstrak, tetapi juga harus konkret dalam bentuk tindak nyata.

6. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013

a. Pengertian Evaluasi

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang mengandung kata dasar *value* “nilai”. Secara umum, evaluasi diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif.²⁰ Sedangkan menurut Gronlund dan Linn menyatakan bahwa evaluasi memiliki definisi sebagai berikut:

“Evaluation is a systematic process of collecting, analyzing, and interpreting to determine the extent to wich pupils are achieving instructional objectives.”

²⁰ M. Ainin, dkk, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2006), hlm. 2.

Definisi tersebut menerangkan bahwa evaluasi adalah proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisa, serta menafsirkan data-data untuk menentukan apakah seorang siswa dipandang telah mampu mencapai target pengetahuan atau keterampilan yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.²¹

Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah pengujian tingkat penguasaan ilmu untuk menentukan hasil akhir dari capaian prestasi pembelajaran setiap siswa.²²

b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam pembelajaran perlu dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:²³

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran. Pengajaran sebagai suatu sistem terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama dengan yang lain. Komponen-komponen yang dimaksud antara lain; tujuan, materi/bahan ajar, metode dan kegiatan belajar mengajar, alat dan sumber pelajaran, prosedur dan alat evaluasi.
- 3) Untuk keperluan Bimbingan dan Konseling (BK). Hasil-hasil evaluasi yang telah dilaksanakan oleh Guru terhadap siswanya

²¹ Groundlund, N.. E. dan Robert L. Linn, *Testing English as a Second Language* (New York: McGRaw-Hill Book Company, 1985), hlm. 5.

²² Erna Febru Aries, *Asemen dan Evaluasi* (Malang: Aditya Media Publishing, 2011), hlm. 2.

²³ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 5-7.

dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau data bagi pelayanan BK oleh konselor sekolah atau guru BK.

- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

c. Jenis-jenis Penilaian dalam Kurikulum 2013

Evaluasi atau penilaian dalam Kurikulum 2013 mencakup penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, dan penilaian akhir tahun.²⁴

- 1) Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan mulai dari *input* (masukan), proses, sampai dengan *output* (keluaran) pembelajaran. Penilaian otentik bersifat alami apa adanya tidak dalam suasana tertekan.
- 2) Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- 3) Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penguasaan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau luar kelas dalam kurun waktu tertentu.
- 4) Penilaian harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu tema.
- 5) Penilaian Tengah Semester (PTS) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi

²⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm. 82.

peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran.

- 6) Penilaian Akhir Semester (PAS) adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester.
- 7) Penilaian Akhir Tahun (PAT) adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir tahun pembelajaran.

7. Standar Kompetensi Lulusan

Setelah menjalani proses pembelajaran secara integral, lulusan Madrasah Aliyah diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

Tabel 1

**Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah Kurikulum 2013
Berdasarkan KMA Nomor 165 Tahun 2014**

Madrasah Aliyah	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak

	fenomena dan kejadian
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri

8. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, dirumuskan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran Bahasa Arab sebagaimana yang tercantum pada tabel berikut:

Tabel 2

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 Kelas XII MA

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	
1. Menghayati dan Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1	Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah Swt.
	1.2	Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar
	1.3	Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain

	1.4	Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1	Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman
	2.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman
	2.3	Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional
	2.4	Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan	3.1	Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan:

<p>mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu</p>		<p>الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p>
<p>pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan</p>	3.2	<p>Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p>
<p>peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	3.3	<p>Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p>
	3.4	<p>Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik: الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة</p>

		<p>الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p> <p>Yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	4.1	<p>Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik:</p> <p>الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p> <p>Dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>
	4.2	<p>Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang:</p> <p>الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p> <p>Dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan</p>

		sesuai konteks
	4.3	<p>Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik:</p> <p>الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p> <p>Dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
	4.4	<p>Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik:</p> <p>الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p> <p>Dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>

B. *TEXTBOOK* BAHASA ARAB

1. Pengertian *Textbook*

Textbook adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan.²⁵

Sedangkan menurut Direktorat Pendidikan Menengah Umum mengartikan *textbook* sebagai sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku.²⁶

Textbook bisa juga diartikan sebagai sumber belajar. kata “sumber” berarti “asal”²⁷ Sedangkan “pembelajaran” berasal dari kata ‘ajar’ yang mendapat beberapa imbuhan *pe* dan akhiran *an* sehingga terbentuklah kata pembelajaran yang artinya suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar.²⁸ Jadi sumber pembelajaran adalah asal atau rujukan dari cara mengajar.

Buku ajar adalah salah satu bagian dari bahan ajar. Bahan ajar menurut Pannen bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.²⁹

²⁵ Masnur Muslich, *Textbook Writing* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 50.

²⁶ Direktorat Pendidikan Menengah Umum, *Pedoman Pengembangan Bahan Ajar SMA* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2004), hlm. 3

²⁷ WJS. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm. 161.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 974.

²⁹ Tian Belawati, *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar Edisi ke Satu* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hlm. 1-3.

Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Untuk mendapatkan buku ajar ataupun bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik diperlukan analisis terhadap kurikulum, analisis sumber belajar dan penentuan jenis serta judul bahan ajar.³⁰

Istilah *textbook* dalam bahasa Arab lazim disebut dengan *al-Kitab al-Ta'limiy*, *al-Kitab al-Madrasiy*, atau *al-Kitab al-Muqarrar*. Sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Kamil al-Naqah memberi definisi *textbook* sebagai berikut:

الكتاب التعليمي هو الكتاب الأساسي للطالب و يصحبه من مواد
تعليمية مساعدة و التي تؤلف من قبل المتخصصين في التربية و اللغة و
تقدم للدارسين لتحقيق أهداف معينة في مقرر معين في مرحلة معين بل
في صف دراسي معين و في زمن محدد

Buku ajar adalah sebuah buku yang memuat tentang sekumpulan informasi pokok yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dan informasi ini disampaikan dalam bentuk ilmiah dan sistematis, untuk mengajarkan materi tertentu, mata pelajaran tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.³¹

³⁰ Dadang Sunendar dan Iskandar Wassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 172-173.

³¹ Mahmud Kamil al-Naqah, *Usus I'dad Mawad Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah wa Ta'lifiha* (Riyadh: Maktab al-Tarbiyah Li daul al-Khalij, 1983), hlm. 20.

2. Karakteristik *Textbook* Bahasa Arab

Textbook sebagai sumber belajar pokok bagi siswa memiliki karakteristik-karakteristik khusus sebagai berikut:³²

- a. *Textbook* disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan
- b. *Textbook* memfokuskan ke tujuan tertentu
- c. *Textbook* menyajikan bidang pelajaran tertentu
- d. *Textbook* berorientasi kepada kegiatan belajar siswa
- e. *Textbook* dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas
- f. Pola sajian *textbook* disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran
- g. Pola sajian *textbook* dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar

3. Asas-asas Penyusunan *Textbook* Bahasa Arab

Dalam penyusunan *textbook* bahasa Arab yang baik, maka perlu memperhatikan asas-asas tertentu, yaitu asas sosio-kultural, asas psikologis, asas pedagogis, dan asas kebahasaan.

a. Asas Sosio-Kultural

Ketika menyusun *textbook* bahasa Arab bagi non-Arab, seyogyanya memiliki karakter sosial dan budaya Islam, dalam arti buku ajar yang disusun mencerminkan bahasa dan budaya Islam melalui hal-hal berikut ini:

- 1) Cakupannya mengandung (nilai-nilai) Arab dan Islam, dengan memilih tema-tema yang membahas berbagai aspek dimaksud dalam bentuk yang sesungguhnya, bukan dalam bentuk yang telah didistorsi. Dalam bentuk yang disederhanakan agar hakikat Islam sesungguhnya dapat dengan mudah dipahami dan dicerna siswa.

³² Masnur Muslich, *Textbook...*, hlm. 61-62.

- 2) Mencakup unsur-unsur budaya materi dan non-materi, sesuai dengan pembelajar non-Arab.
- 3) Perlunya mempertimbangkan warisan Arab dan kekhasannya yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, memuliakan ilmu dan ulama. Warisan Arab dimaksud bukanlah bahasa Arab itu sendiri dengan ungkapan-ungkapannya yang kaya, akan tetapi aspek-aspek budaya yang memperkaya pengetahuan para pembelajar non-Arab, memberi mereka gambaran tentang hakikat dan asal-usul kebudayaan.
- 4) Memilih tema-tema budaya yang berkaitan langsung dengan kebutuhan dan perhatian para siswa dalam mendalami bahasa Arab, karena cakupan budaya sangatlah luas, beragam dan bercabang, tidak mungkin diberikan keseluruhannya kepada pembelajar non-Arab, karena itu perlu diperhatikan kesesuaiannya dengan kebutuhan mereka.
- 5) Penyajian yang bersifat gradual, dari yang konkret ke yang abstrak, dari yang sederhana ke yang lebih rumit, dari yang parsial ke yang umum.
- 6) Konsisten terhadap kebudayaan Islam guna memperbaiki kesalahan persepsi di kalangan pembelajar asing, dan meluruskan pandangan-pandangan apriori dan negatif, jika ada.
- 7) Mempertimbangkan perubahan-perubahan budaya dan sosial yang terjadi pada budaya kita, hal ini menuntut metodologi yang elastis dan realistis, di mana tema-tema yang diangkat dapat dikondisikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi di tengah masyarakat Islam.

- 8) Mengetengahkan gambaran umum dan khusus budaya, dalam arti buku ajar tidak hanya mencakup satu jenis budaya semata.
- 9) Pembelajar mempunyai tujuan-tujuan mempelajari bahasa dan budaya Arab, begitu pula orang Arab mempunyai tujuan menyebarkan bahasa dan budaya mereka, karena itu sedapat mungkin buku ajar mampu mengakomodasi dan menjembatani kepentingan-kepentingan dua belah pihak.
- 10) Membekali para pembelajar dengan ideologi dan cara pandang Islami dan ilmiah.
- 11) Menghormati eksistensi budaya orang lain, dan tidak melecehkan atau meremehkannya.
- 12) Menyajikan aspek budaya dengan mempertimbangkan umur dan tingkat berpikir siswa.³³

Pengembangan materi dalam *textbook* bahasa Arab bagi penutur Arab asli dan bukan haruslah dibedakan. Thu'aimah menjelaskan bahwa dalam memilih materi bahasa Arab untuk non-Arab setidaknya mencakup 20 tema sebagai berikut:³⁴

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³³ Abdullah al-Ghali, *Usus al-I'dad al-Kutub Ta'limiyah Li Ghair an-Nathiqin Biha* (Riyadh: Dar al-I'tisham, 1991), hlm. 9.

³⁴ Rusydi Ahmad Tha'imah, *Dalil fi I'dad al-Mawad al-Ta'limiyah li Barâimij Ta'lim al-'Arabiyah*, (Makkah al-Mukarramah: Dar al-Marikh, 1985), hlm. 214

Tabel 3
Materi Bahasa Arab untuk Non-Arab

No.	Bahasa Indonesia	Bahasa Arab
1	Identitas Diri	البيانات الشخصية
2	Tempat Tinggal	السكن
3	Pekerjaan	العمل
4	Waktu Luang	وقت الفراغ
5	<i>Travelling</i>	السفر
6	Hubungan dengan Sesama	العلاقة مع الاخرين
7	Peristiwa Umum dan Khusus	المناسبات العامة و الخاصة
8	Kesehatan dan Penyakit	الصحة و المرض
9	Pendidikan dan Pengajaran	التربية و التعليم
10	Di Pasar	في السوق
11	Di Rumah Makan	في المطعم
12	Pelayanan Umum	الخدمات

13	Negara dan Tempat-tempat	البلدان و الأماكن
14	Bahasa Asing	اللغة الأجنبية
15	Cuaca	الجو
16	Lambang Peradaban	المعالم الحضارية
17	Perekonomian	الحياة الإقتصادية
18	Agama, Dogma dan Spiritual	الدين و القيم و الروحية
19	Politik dan Hubungan Luar Negeri	الإتجاهات السياسية والعلاقات الدولية
20	Hubungan Waktu dan Tempat	العلاقات الزمانية والمكانية

b. Asas Psikologis

Penyusunan *textbook* yang baik tidak boleh terlepas dari aspek-aspek psikologi. Maka dari itu, dalam menyusun *textbook* bahasa Arab hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Hendaknya buku disusun sesuai dengan tingkat berfikir siswa.
- 2) Mempertimbangkan prinsip perbedaan individu.

- 3) Dapat menimbulkan dan membantu kemampuan berpikir siswa sehingga bisa memudahkannya dalam pemerolehan bahasa asing (bahasa Arab).
- 4) Materi buku dipilih dan disusun sesuai kesiapan dan kemampuan siswa.
- 5) Dapat meningkatkan motivasi, memenuhi keinginan, dan sesuai dengan harapan mereka.
- 6) Penyusun buku mengerti ciri-ciri psikologi siswa, memberi porsi yang sesuai bagi kekhasan tersebut, serta memanfaatkan hasil riset dan penelitian di bidang ini.
- 7) Ketika menyusun buku, hendaknya mempertimbangkan faktor usia siswa karena usia anak-anak tentu berbeda dengan siswa dewasa dalam belajar.
- 8) Menyusun buku khusus bagi siswa yang berkemampuan di atas rata-rata dan buku lain untuk mereka yang memiliki kemampuan sedang dan rendah.
- 9) Materi buku hendaknya mencakup masalah-masalah yang kemudian dicarikan solusinya dengan cara belajar bahasa.
- 10) Materi yang disusun hendaknya dapat memotivasi dan mendorong siswa menggunakan bahasa yang dipelajari dalam konteks yang alamiah.
- 11) Mempertimbangkan “saling keterlengkapan” antara buku wajib dan buku penunjang lainnya.
- 12) Hendaknya *textbook* berisi materi-materi yang berkaitan langsung dengan kehidupan dan aktivitas sehari-hari sehingga mereka dapat dengan mudah beradaptasi dengan penutur asli.

13) *Textbook* dapat membantu orientasi, nilai-nilai yang ingin diinternalisasikan dalam diri mereka.

14) Materi dibuat dan disusun sesuai dengan metode aktif dalam pembelajaran bahasa.³⁵

c. Asas Pedagogis

Asas pedagogis dalam penyusunan *textbook* bahasa Arab adalah mengkaitkan antara penyajian materi dengan ilmu pendidikan yang berlaku. Dalam asas pedagogis ini terdapat empat aspek yang harus diperhatikan ketika menyusun sebuah materi, aspek tersebut adalah seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi.

1) Seleksi

Seleksi adalah pemilihan atau penyaringan materi. Seleksi materi sangat perlu untuk dilakukan karena tidak mungkin seluruh materi mampu diajarkan dalam satu bahasa atau bidang ilmu tertentu. Aspek yang harus diperhatikan dalam seleksi materi adalah tujuan dari pembelajaran bahasa Arab, tingkat kemahiran siswa, dan durasi suatu program.

2) Gradasi

Gradasi adalah tingkat-meningkat atau langkah pengurutan materi yang telah diseleksi untuk diajarkan. Adalah langkah pokok dalam melakukan gradasi adalah 1) pengelompokkan harus berdasarkan pada prinsip keseragaman, kekontrasan, dan keparalelan, 2) pengurutan harus didasarkan pada prinsip psikologi belajar yaitu dari umum ke khusus, ringkas ke yang panjang, yang sederhana

³⁵ Syamsuddin Asyofi dan Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab* (Yogyakarta: Ombak, 2016), hlm. 24.

ke yang kompleks, dan yang paling berguna ke yang kurang berguna bagi siswa.

3) Presentasi

Presentasi adalah bagaimana materi yang telah diseleksi dan disusun tersebut dapat disampaikan dengan baik kepada para siswa. Dua hal yang perlu diperhatikan dalam tahap presentasi adalah *staging* dan *demonstration*.

Staging adalah jumlah bentuk bahasa yang termasuk dalam suatu metode dan jumlah bagiannya menjadi tahap-tahap, urutan-urutan penyajiannya antara satu bagian dengan bagian yang lain, serta pembagiannya ke dalam unit atau satuan presentasi. Sedangkan *demonstration* adalah teknik-teknik yang digunakan oleh suatu metode untuk menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran.

4) Repetisi

Repetisi adalah pengulangan dalam konteks ini adalah pelatihan atau penajaman. Materi repetisi dikelompokkan menjadi empat sesuai dengan empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, menulis.

d. Asas Kebahasaan

Penyusunan *textbook* bahasa Arab bagi penutur non-Arab hendaknya menggunakan bahasa Arab Fusha Modern. Karena dengan bahasa Arab Fusha Modern sangat membantu siswa untuk berinteraksi, beradaptasi, dan berkomunikasi dengan orang Arab asli mengingat bahasa Arab Fusha adalah bahasa formal yang digunakan oleh orang Arab seperti halnya bahasa Indonesia.³⁶

³⁶ Abdullah al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun....*, hlm. 19.

BAB III
PROFIL SINGKAT *TEXTBOOK* BAHASA ARAB KELAS XII
TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA DAN TOHA PUTERA
TAHUN 2016

A. PROFIL SINGKAT *TEXTBOOK* BAHASA ARAB KELAS XII MA KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA

Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Kurikulum 2013 sudah tidak menggunakan lagi standar kompetensi (SK) sebagai acuan dalam mengembangkan Kompetensi Dasar (KD). Sebagai gantinya, Kurikulum 2013 telah menyusun Kompetensi Inti (KI). Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program.

Textbook bahasa Arab kelas XII Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama diberi judul “Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013”. *Textbook* tersebut merupakan cetakan pertama yang ditulis oleh Ahmad Hidayat, S.Ag yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2016. Jumlah halaman dari *textbook* tersebut adalah vi+114 halaman.

Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk membantu siswa dalam mempelajari bahasa Arab, sebagai bahasa komunikasi lisan maupun tulisan dan bahasa Agama. Dengan demikian, tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam *textbook* bahasa Arab ini terdapat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap BAB. Rumusan kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Textbook Bahasa Arab Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2016

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar		keterangan
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam	1.1	Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar	BAB I-V
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur dan disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong,	2.1	Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman	BAB I-V

<p>kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan</p>			
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis</p>	<p>3.1</p>	<p>Memahami cara penyampaian serta cara merespon,</p>	<p>BAB I</p>

<p>pengetahuna faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang</p>		<p>mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik</p> <p>الحضارة الإسلامية</p> <p>Mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan dan struktur teks</p> <p>أن و الفعل الفاعل و المفعول به</p>	
<p>terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang</p>	3.1	<p>Memahami cara penyampaian serta cara merespon, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik</p> <p>الرحلات و الثقافة الإسلامية</p> <p>Mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan dan struktur</p>	BAB II

spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan		teks الفعل المضارع المجزوم بلم و لا الناهية و لام الأمر	
	3.1	Memahami cara penyampaian serta cara merespon, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik من رجال الإسلام Mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan dan struktur teks الفعل المبني للمجهول و نائب الفاعل	BAB III
	3.1	Memahami cara penyampaian serta cara merespon, mengidentifikasi cara memberitahu dan	BAB IV

	<p>menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik</p> <p>الأعياد في الإسلام</p> <p>Mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan dan struktur teks</p> <p>مرفوعات الأسماء و منصوبات الأسماء</p>	
3.1	<p>Memahami cara penyampaian serta cara merespon, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik</p> <p>إبراهيم و البحث عن الخالق</p> <p>Mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan dan struktur teks</p>	BAB V

		المفعول المطلق و المفعول لأجله	
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1	Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan terkait topik الحضارة الإسلامية Dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan أن و الفعل الفاعل و المفعول به	BAB I
	4.1	Mensimulasikan dialog	BAB II

	<p> sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan terkait topik </p> <p> الرحلات و الثافة الإسلامية </p> <p> Dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan </p> <p> الفعل المضارع المجزوم بلم و لا الناهية و لام الأمر </p>	
4.1	<p> Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu </p>	BAB III

	<p>dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan terkait topik</p> <p>من رجال الإسلام</p> <p>Dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan</p> <p>الفعل المبني للمجهول و</p> <p>نائب الفاعل</p>	
4.1	<p>Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan terkait</p>	BAB IV

	<p>topik</p> <p>الأعياد في الإسلام</p> <p>Dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan</p> <p>مرفوعات الأسماء و منصوبات الأسماء</p>	
	<p>4.1 Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan terkait topik</p> <p>إبراهيم و البحث عن الخالق</p> <p>Dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur</p>	BAB V

		teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan المفعول المطلق و المفعول لأجله	
--	--	---	--

Textbook bahasa Arab ini memiliki konten dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5

**Rincian Konten *Textbook* Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum
2013 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2016**

KONTEN/ISI	HALAMAN
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	V
1. PENDAHULUAN/ MUKADIMAH	1
2. PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU	2
BAB 1 الحضارة الإسلامية 1	4
a. Istima'	7
b. Hiwar	9
c. Tarkib	14
d. Qira'ah	17
e. Kitabah	21

BAB 2 الرحلات و الثافة الإسلامية 2	23
a. Istima'	27
b. Hiwar	30
c. Tarkib	32
d. Qira'ah	35
e. Kitabah	39
BAB 3 من رجال الإسلام 3	41
a. Istima'	43
b. Hiwar	46
c. Tarkib	51
d. Qira'ah	53
e. Kitabah	56
BAB 4 الأعياد في الإسلام 4	68
a. Istima'	71
b. Hiwar	72
c. Tarkib	74
d. Qira'ah	85
e. Kitabah	87
BAB 5 إبراهيم و البحث عن الخالق 5	89
f. Istima'	92

g. Hiwar	93
h. Tarkib	94
i. Qira'ah	96
j. Kitabah	99
DAFTAR PUSTAKA	111

Setiap BAB pada *Textbook* bahasa Arab terbitan Kementerian Agama ini berisi: Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Tujuan Pembelajaran, materi pembelajaran yang terdiri dari empat keterampilan berbahasa, yaitu; *istima'* (mendengarkan), *hiwar* (percakapan), *qira'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis). Setelah pembelajaran *hiwar* diselingi dengan *tarkib* (tata bahasa) secara singkat agar siswa memiliki kemampuan untuk mengenal struktur bahasa secara sederhana.

Pada pembelajaran *istima'*, materi teks *istima'* tidak ditulis di dalam buku ajar ini, namun terdapat pada buku Guru. Pada buku ini siswa diminta untuk mendengarkan teks bacaan yang disampaikan oleh Guru. Setelah mendengarkan, siswa diberi latihan berupa menjawab pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dari apa yang didengarkan atau menceritakan kembali dengan bahasa Arab sesuai dengan kemampuan berbahasa siswa.

Pembelajaran *hiwar* pada buku ini diberi contoh ungkapan/percakapan agar dipraktikkan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya diberi *tadrib* (evaluasi) untuk menambah kemampuan siswa dalam berbicara.

Untuk mengenalkan tata bahasa Arab, diberikan pembelajaran *tarkib* secara sederhana agar siswa mempunyai kemampuan berbahasa yang lebih mendalam.

Dalam pembelajaran *qira'ah*, diawali dengan pemberian teks bacaan yang dilanjutkan dengan latihan-latihan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan terhadap teks bacaan.

Pada akhir tiap Bab diberikan pembelajaran *kitabah* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pembelajaran bahasa Arab.

B. PROFIL SINGKAT *TEXTBOOK* BAHASA ARAB KELAS XII MA KURIKULUM 2013 TERBITAN TOHA PUTERA TAHUN 2016

Textbook bahasa Arab kelas XII Madrasah Aliyah terbitan Toha Putera diberi judul “*ta’lim al-lughah al-‘arabiyah: Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XII*”. *Textbook* tersebut merupakan cetakan pertama yang ditulis oleh Dr. D. Hidayat yang diterbitkan oleh PT. Karya Toha Putera, Semarang tahun 2016. Jumlah halaman dari *textbook* tersebut adalah v+105 halaman.

Buku pelajaran bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah kelas XII tersebut disusun berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI tahun 2010, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 tahun 2014, dan surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015.

Berdasarkan KMA tersebut maka *textbook* bahasa Arab terbitan Toha Putera ini memiliki rumusan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sebagai berikut:

Tabel 6

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada *Textbook* Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera Tahun 2016

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam	1.1	Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah Swt.
	1.2	Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan benar
	1.3	Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain
	1.4	Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur dan disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,	2.1	Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman
	2.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan

damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan		tertanggungjawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman
	2.3	Menunjukkan perilaku tanggungjawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional
	2.4	Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghadapi budaya dan bahasa
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,	3.1	Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik (الحضارة الإسلامية) baik secara lisan maupun tertulis
	3.2	Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya bahasa Arab yang

<p>kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan</p>		<p>berkaitan dengan topik (الرحلات) (و الثاقاة الإسلامية) baik secara lisan maupun tertulis</p>
<p>pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan</p>	3.3	<p>Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik (من رجال) (الإسلام) baik secara lisan maupun tertulis</p>
	3.4	<p>Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik (الأعياد) (في الإسلام) baik secara lisan maupun tertulis</p>
	3.5	<p>Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya bahasa Arab yang</p>

		berkaitan dengan topik (إبراهيم و) (البحث عن الخالق) baik secara lisan maupun tertulis
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1	Mengungkapkan dialog informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhana terkait topik: (الحضارة الإسلامية) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks
	4.2	Mengungkapkan dialog informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhana terkait topik: (الرحلات و الثاقفة) (الإسلامية) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks
	4.3	Mengungkapkan dialog informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhana

		<p>terkait topik: (من رجال الإسلام)</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>
	4.4	<p>Mengungkapkan dialog informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhana terkait topik: (الأعياد في الإسلام)</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>
	4.5	<p>Mengungkapkan dialog informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhana terkait topik: (إبراهيم و البحث عن الخالق)</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>

Buku pelajaran ini berisi 3 dars pada semester ganjil, yang dilengkapi dengan dua *tadribat 'ala al-istima'*, dan dua *dars* pada semester genap yang dilengkapi satu *tadribat 'ala al-istima'*, dan *tamrinat al-'ammah* pada akhir tiap semester. Setiap dars terdiri atas lima materi pokok, yaitu *al-mufradat wa al-'ibarat, al-hiwar, al-qira'ah, at-tarkib, dan al-kitabah*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7

**Rincian Konten *Textbook* Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum
2013 Terbitan Toha Putera Tahun 2016**

د	مقدمة و تعريف بالكتاب		
هـ	KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA ARAB MA KELAS XII		
ص	التركيب	الموضوع	الدرس
١	الفعل المضارع المرفوع و المنصوب بأن و لن و لام التعليل	الحضارة الإسلامية	الأول
١	الفعل المبني للمجهول و	الحالات و الثقافة	الثاني
٣	نائب الفاعل	الإسلامية	
٢	تدريبات علي الإستماع		

٧			
٣	الفعل المضارع المجزوم بلم و	من رجال الإسلام	الثالث
١	لا ناهية و لام الأمر		
٥	تدريبات علي الإستماع		
٣			
٥	تمريبات عامة		
٧			
٦	مرفوعات الأسماء (مراجعة)	الأعياد في الإسلام	الرابع
١			
٧	منصوبات الأسماء (مراجعة)	إبراهيم و البحث عن الخالق	الخام
٤	و المفعول المطلق و المفعول لأجله		س
٩	تدريبات علي الإستماع		
٠			

٩ ٤	تمريبات عامة
٩ ٨	قائمة بالمفردات
١ ٠ ١	معجم المفردات
١ ٠ ٥	الكتب المراجع

Mengenai pendekatan ilmiah maka penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab menyesuaikan dengan keterbatasan waktu belajar. Pada lembar pertama setiap *dars* disajikan semacam silabus untuk *dars* yang bersangkutan, yang meliputi; Kompetensi Dasar yang disesuaikan, lalu indikator dan teknik/media pembelajaran setiap materi pokok *dars*, dan waktu belajar yang dialokasikan.

Pada lembar pertama setiap dars disajikan semacam silabus untuk dars yang bersangkutan, yang meliputi: Kompetensi Dasar yang disesuaikan, lalu indikator dan teknik/media pembelajaran setiap materi pokok dars, dan waktu belajar yang dialokasikan. Silabus model ini disusun dalam rangka penyesuaian tersebut di atas, diharapkan dapat membantu guru dalam pembuatan RPP khususnya dan bermanfaat bagi terwujudnya efektivitas pembelajaran pada umumnya.

Penyesuaian yang berhubungan dengan pendekatan dan penilaian tersebut tidak dimaksudkan untuk mengendorkan semangat pelaksanaan kurikulum 2013, tetapi justru untuk mewujudkan apa yang menjadi kekhasan utama kurikulum 2013, yaitu: terciptanya keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual (KI-1) dan sosial (KI-2), rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. RUMUSAN KOMPETENSI PADA *TEXTBOOK* BAHASA ARAB KELAS XII MA KURIKULUM 2013

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat pada *textbook* bahasa Arab terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera. Standarisasi KI dan KD dari kedua *textbook* tersebut mengacu pada Keputusan Menteri Agama nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

1. Terbitan Kementerian Agama

Berdasarkan rumusan KI dan KD pada buku bahasa Arab terbitan Kemenag maka terlihat perbedaan rumusan baik pada KD 1, 2, 3, dan 4.

Tabel 8

Perbedaan Rumusan Kompetensi Dasar pada *Textbook* Bahasa Arab Kelas XII MA Terbitan Kemenag dengan KMA Nomor 165 Tahun 2014

KI	KD <i>Textbook</i> Bahasa Arab Terbitan Kemenag		KMA nomor 165 tahun 2014	
KI 1	1.1	Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang duwujudkan dalam	1.1	Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah Swt.

		semangat belajar		
KI 2	2.1	Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman	2.1	Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman
KI 3	3.1	Memahami cara penyampaian serta cara merespon, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في إبراهيم و البحث عن الخالق، mendeskrripsikan secara sederhana unsur kebahasaan, dan struktur teks	3.1	Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في إبراهيم و البحث عن الخالق
KI 4	4.1	Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan	4.1	Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait

	<p>ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan terkait topik الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p> <p>الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan</p>	<p>topik:</p> <p>الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p> <p>Dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>
--	---	---

Pada kompetensi dasar dalam buku terbitan kementerian agama, perumusan KD pada KI 1 hanya terdapat 1 KD, yaitu KD 1.4 setiap BAB nya. Sedangkan KD 1.1, 1.2, dan 1.3 tidak tercantumkan sama sekali pada buku tersebut. Dengan demikian maka KI 1 yang memuat sikap spiritual tidak dapat dicapai secara maksimal.

Sedangkan KD pada KI 2 dalam buku bahasa Arab terbitan Kemenag dengan KMA sudah sesuai. Kesesuaian tersebut dapat dilihat pada tabel di atas dimana KD 2.1 pada buku sama dengan KD 2.1 yang tercantum dalam lampiran KMA. Hanya saja perumusan

KD pada KI 2 dalam setiap babnya hanya menggunakan KD 2.1 saja. sedangkan KD 2.2, 2.3, dan 2.4 tidak terumuskan sama sekali.

Perumusan KD pada KI 3 dalam buku bahasa Arab terbitan Kemenag tidak sesuai dengan lampiran pada KMA. Hal ini dapat dilihat dari perumusan KD pada KI 3 dalam lampiran KMA tercantum 4 KD, yaitu KD 3.1 dan 3.2 yang memuat *maharah istima'*. KD 3.3 dan 3.4 yang memuat *maharah qira'ah*. Sedangkan perumusan KD pada KI 3 dalam buku kemenag hanya mencantumkan 1 KD saja, yaitu KD 3.1. pencantuman KD 3.1 tersebut berbeda dengan KD 3.1 pada lampiran KMA. KD 3.1 pada lampiran KMA memuat kompetensi dari *maharah istima'* saja, sedangkan KD 3.1 pada buku bahasa Arab Kemenag meng-include-kan *maharah istima'* dan *maharah qira'ah* sekaligus. Penggabungan 2 *maharah* dalam 1 KD tersebut akan berdampak kepada sulitnya penentuan ketercapaian siswa pada aspek *maharahnya*.

Perumusan KD pada KI 4 pada *textbook* bahasa Arab kelas XII terbitan Kemenag memiliki perbedaan yang cukup memcolok. Jika dilihat dari KD yang ada, buku Kemenag hanya mencantumkan KD 4.1 saja. dimana KD tersebut mencakup *maharah kalam* dan *kitabah*. Bahkan dalam setiap BABnya hanya menggunakan KD 4.1. hal ini jauh berbeda dengan KD 4 yang sesuai dengan PMA. Karena KD 4 yang merupakan aspek keterampilan harusnya berupa KD 4.1 dan 4.2 yang mencakup *maharah kalam* serta 4.3 dan 4.4 yang mencakup *maharah kitabah*.

2. Terbitan Toha Putera

Rumusan Kompetensi Dasar pada *textbook* bahasa Arab kelas XII terbitan Toha Putera dengan KMA nomor 165 memiliki perbandingan sebagai berikut:

Tabel 9
Perbedaan Rumusan Kompetensi Dasar pada *Textbook* Bahasa Arab Kelas XII MA Terbitan Toha Putera dengan KMA Nomor 165 Tahun 2014

KD pada <i>Textbook</i> Bahasa Arab Terbitan Toha Putera		KD pada KMA nomor 165 tahun 2014	
1.1	Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah Swt.	1.1	Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah Swt.
1.2	Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancer	1.2	Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancer
1.3	Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain	1.3	Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain
1.4	Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat	1.4	Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam

	belajar		semangat belajar
2.1	Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman	2.1	Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman
2.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman	2.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman
2.3	Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional	2.3	Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional
2.4	Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa	2.4	Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa
3.1	Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsure kebahasaan, struktur	3.1	Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang

	<p>teks, dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik (الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق) baik secara lisan maupun tertulis</p>		<p>berkaitan dengan: الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p>
3.2	<p>Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsure kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik (الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق) baik secara lisan maupun tertulis</p>	3.2	<p>Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p>
3.3	<p>Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsure kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik (الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق) baik secara lisan maupun tertulis</p>	3.3	<p>Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p>

	تق (عن الخالق baik secara lisan maupun tertulis		
3. 4	Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik (الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق) baik secara lisan maupun tertulis	3.4	Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik: الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق Yang sesuai dengan konteks penggunaannya
3. 5	Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik (الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق) baik secara lisan maupun tertulis		
4. 1	Mengungkapkan dialog, informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhana terkait topik (الحضارة	4.1	Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik:

	الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث (عن الخالق dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks		الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق Dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks
4.2	Mengungkapkan dialog, informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhanaa terkait topik (الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث (عن الخالق dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks	4.2	Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang: الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق Dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks
4.3	Mengungkapkan dialog, informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhanaa terkait topik (الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث	4.3	Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik:

	<p>(عن الخالق) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>		<p>الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p> <p>Dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
4.4	<p>Mengungkapkan dialog, informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhana terkait topik (الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق) dengan memperhatikan unsure kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>	4.4	<p>Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik:</p> <p>الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p> <p>Dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
4.5	<p>Mengungkapkan dialog, informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhana terkait topik (الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام،)</p>		

	الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث) عن الخالق dengan memperhatikan unsure kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks		
--	---	--	--

Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan bahwa untuk rumusan KD pada KI 1 dan 2 pada *textbook* bahasa Arab kelas XII MA terbitan Toha Putera sudah sesuai dengan KD pada KI 1 dan 2 yang dirumuskan pada KMA nomor 165 tahun 2014. Artinya kompetensi pada aspek sikap spiritual dan sikap sosial yang diharapkan pada *textbook* bahasa Arab kelas XII MA terbitan Toha Putera sudah sejalan dengan yang diharapkan oleh Kementerian Agama.

KD pada KI 3 yang tercantum pada *textbook* bahasa Arab kelas XII MA terbitan Toha Putera memiliki perbedaan dengan yang telah ditetapkan dalam KMA nomor 165 tahun 2014. KD pada KI 3 menurut KMA nomor 165 tahun 2014 terdiri dari 4 KD, yaitu KD 3.1 dan 3.2 yang mencakup *maharah istima'*, kemudian KD 3.3 dan 3.4 yang mencakup aspek *maharah qira'ah*. Dengan rumusan KD menurut KMA nomor 165 tahun 2014 tersebut maka kompetensi yang dicapai peserta didik akan lebih terlihat karena setiap 2 KD mencakup 1 *maharah* saja.

Sedangkan rumusan KD pada KI 3 yang tercantum pada *textbook* bahasa Arab kelas XII MA terbitan Toha Putera justru sebaliknya. Seluruh KD pada KI 3 menggabungkan dua *maharah* yaitu *maharah istima'* dan *qira'ah* dalam satu KD. Tentu ini akan membuat kerancuan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi

yang dicapai peserta didik pada masing-masing *maharah*. Kemudian deskripsi kompetensi pada KD dalam KI 3 semuanya sama, baik dalam KD 3.1., 3.2, 3.3, 3.4,dan 3,5. Yang membedakan hanyalah urutan materinya. Jadi KD 3.1 untuk BAB 1, KD 3.2 untuk BAB II, KD 3.3 untuk BAB III, KD 3.4 untuk BAB 4, dan KD 3.5 untuk BAB 5.

KD pada KI 4 yang dirumuskan dalam *textbook* bahasa Arab kelas XII MA terbitan Toha Putera juga tidak sesuai dengan KD pada KI 4 yang tercantum pada KMA nomor 165 tahun 2014. KD pada KI 4 dalam *textbook* bahasa Arab Toha Putera menggabungkan dua *maharah* pada setiap KD. Yang seharusnya KD 4.1 dan 4.2 adalah kompetensi untuk *maharah kalam* dan KD 4.3, 4.4 kompetensi untuk *maharah kitabah* justru pada buku tersebut *maharah kalam* dan *kitabah* hanya menjadi satu KD saja. meskipun KD pada KI 4 berjumlah lima, namun bukan berdasarkan jumlah *maharah* yang diajarkan akan tetapi mengacu pada jumlah BAB dalam buku tersebut.

B. MUATAN MATERI PADA *TEXTBOOK* BAHASA ARAB KELAS XII MADRASAH ALIYAH TERBITAN KEMENAG, DAN TOHA PUTERA

1. Terbitan Kementerian Agama

a. Relevansi atau Kesesuaian

Muatan materi pada *textbook* bahasa Arab hendaknya sesuai atau relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam hal ini, kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi yang tercantun pada Kurikulum 2013 berupa Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dirumuskan pada Peraturan Menteri Agama nomor 165 tahun 2014.

Setelah melakukan analisa pada *textbook* bahasa Arab terbitan Kemenag terkait relevansi materi dengan KI dan KD, peneliti membagi hasil analisa tersebut menjadi 4 *point* pembahasan. Point pertama pembahasan relevansi materi *istima'*, kedua materi *qira'ah*, ketiga adalah materi *kalam*, dan keempat adalah materi *kitabah*. Adapun hasil analisa materi dalam aspek relevansinya dari buku ini tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 10

Hasil Analisa Relevansi Materi *Textbook* Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2016

Materi		Kompetensi Dasar							
BAB	Maharah	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4
BAB I الحضارة الإسلامية	Istima'	-	✓						
	Qira'ah			✓	✓				
	Kalam					✓	-		
	Kitabah							✓	✓
BAB II الرحلات و الثقافة الإسلامية	Istima'	-	✓						
	Qira'ah			✓	✓				
	Kalam					✓	-		
	Kitabah							✓	✓
BAB III من رجال الإسلام	Istima'	-	✓						
	Qira'ah			✓	✓				
	Kalam					✓	-		
	Kitabah							✓	✓
BAB IV الأعياد في الإسلام	Istima'	-	✓						
	Qira'ah			✓	✓				

	Kalam					✓	-		
	Kitabah							✓	✓
BAB V إبراهيم و البحث عن الخالق	Istima'	-	✓						
	Qira'ah			✓	✓				
	Kalam					✓	-		
	Kitabah							-	✓

Muatan materi *istima'* pada buku bahasa Arab terbitan Kemenag keseluruhannya merupakan materi *istima'* pada *marhalah fahm al-masmu'*. Jadi, materi *istima'* pada *textbook* ini sudah tidak lagi mengidentifikasi suatu bunyi, akan tetapi mengarahkan peserta didik untuk menganalisa dan memahami tujuan pembicara, mengetahui detailnya, dan dapat menganalisa atau bahkan mengkritisi isi pembicaraan.¹

Tingkatan analisa dan pemahaman pada *fahm al-masmu'* tersebut menunjukkan bahwa materi *istima'* pada *textbook* bahasa Arab relevan atau sesuai dengan rumusan Kompetensi Dasar pada KD 3.2 yang berbunyi “Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab...”.

Sedangkan relevansi materi *istima'* untuk KD 3.1 tidak dapat ditemukan secara konkrit pada *textbook* bahasa Arab terbitan Kemenag tersebut karena materi *istima'* dalam buku ini tidak ada satupun BAB yang menggunakan materi *ashwat*. Akan tetapi, pada pada setiap permulaan BAB disediakan *mufradat* sesuai tema yang akan dipelajari. *Mufradat* tersebut bisa

¹ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 66.

digunakan guru sebagai materi *istima'* dengan cara mengucapkan ulang *mufradat-mufradat* tersebut.²

Dalam materi *kalam*, KD yang termuat adalah KD pada KI 4. Karena *maharah kalam* merupakan keterampilan produktif yang bersifat aktif. KD yang memuat aspek *kalam* tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 11

Kompetensi Dasar untuk *Maharah Kalam*

4.1	Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik: الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق Dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks
4.2	Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang: الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق Dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks

² Ahmad Hidayat, *Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, kementerian Agama Republik Indonesia, 2016), hlm. 7-9.

Materi *kalam* dalam *textbook* bahasa Arab Kemenag keseluruhannya dikemas dalam bentuk *hiwar* (percakapan). Sedangkan materi *kalam* yang berbentuk *khitab* yaitu berupa penyampaian informasi tanpa ada lawan bicara tidak dapat ditemukan sama sekali. Artinya muatan materi *kalam* berdasarkan KD 4.2 tidak bisa terpenuhi.

Materi *kalam* tersebut hanya memancing peserta didik untuk mendemonstrasikan *hiwar* sesuai dengan yang terdapat pada *textbook*.³ Meskipun praktik *hiwar* tersebut mengacu kepada konsep *student active learning* yang dalam hal ini siswa aktif berbicara dengan menggunakan bahasa Arab, akan tetapi demonstrasi atau praktik *hiwar* tersebut membuat proses *hiwar* antar siswa masih bersifat tekstual karena mereka hanya mempraktikkan ulang *hiwar* yang telah ada tanpa adanya kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan materi yang ada.

Dengan demikian, materi *kalam* pada *textbook* ini sudah relevan dengan KD 4.1, akan tetapi masih sebatas pada kegiatan dialog yang masih bersifat tekstual semata.

³ *Ibid.*, hlm. 10-11.

Muatan materi *qira'ah* harus relevan dengan KD 3.3 dan 3.4.

Tabel 12

Kompetensi Dasar untuk *Maharah Qira'ah*

3.3	Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق
3.4	Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik: الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق Yang sesuai dengan konteks penggunaannya

Berdasarkan hasil analisa dengan mengacu pada tabel tersebut, ditemukan bahwa materi *qira'ah* dalam setiap BAB berupa teks bahasa Arab sesuai dengan tema yang ada. Setelah materi teks *qira'ah* disajikan, siswa disediakan soal-soal yang berkaitan dengan isi teks.⁴ Dengan demikian, materi *qira'ah* pada *textbook* bahasa Arab kelas XII terbitan Kemenag sudah relevan dengan KD 3.1.

Selain teks *qira'ah*, *textbook* bahasa Arab Kemenag juga menyajikan materi tarkib pada setiap BAB. Materi tarkib tersebut terletak tepat sebelum materi *qira'ah* dalam bentuk teks. Artinya, *textbook* bahasa Arab terbitan Kemenag sudah mengandung materi yang memuat unsur kebahasaan atau relevan dengan KD 3.2.

⁴ *Ibid.*, hlm. 14-15.

Relevansi untuk materi *kitabah* mengacu pada Kompetensi Dasar 4.3 dan 4.4 sebagai berikut:

Tabel 13

Kompetensi Dasar untuk *Maharah Kitabah*

4.3	<p>Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik:</p> <p>الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p> <p>Dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
4.4	<p>Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik:</p> <p>الحضارة الإسلامية، الرحلات و الثقافة الإسلامية، من رجال الإسلام، الأعياد في الإسلام، إبراهيم و البحث عن الخالق</p> <p>Dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>

Dari hasil analisa yang dilakukan, seluruh materi *kitabah* yang terdapat dalam *textbook* bahasa Arab terbitan Kemendiknas disajikan dalam bentuk soal-soal dan latihan. Dengan bentuk *drilling* atau soal latihan tersebut menunjukkan bahwa materi *kitabah* pada *textbook* bahasa Arab ini merupakan materi yang bertujuan untuk mengembangkan psikomotorik siswa karena melatih siswa secara aktif untuk menulis dan membuat kalimat dengan menggunakan bahasa Arab. Selain itu, materi *kitabah*

tersebut memfokuskan kegiatan pembelajaran kepada para siswa sesuai dengan konsep *student active learning*.

Pada BAB pertama, terdapat dua materi *kitabah* yaitu penggabungan dua kalimat dengan menggunakan '*amil nawashib*' dan menjawab pertanyaan dengan struktur kalimat *fi'il mudhari' manshub*.⁵ Materi pertama tersebut relevan dengan KD 4.4 karena siswa akan terlatih dalam menyusun dua kalimat menjadi sebuah kesatuan kalimat dengan memilih '*amil nawashib*' yang sesuai. Sedangkan materi kedua sudah relevan dengan KD 4.3 karena menuntut siswa membuat kalimat secara mandiri agar mampu menjawab pertanyaan yang telah disediakan.

Pada BAB kedua, materi *kitabah* juga terdiri dari dua materi. Materi pertama siswa harus membuat kalimat untuk menjawab pertanyaan yang tersaji.⁶ Artinya, materi ini telah relevan dengan KD 4.3 dimana materi *kitabah* harus memuat tentang memproduksi sebuah kalimat. Sedangkan materi kedua siswa disajikan sebuah kalimat lalu kalimat tersebut harus disusun ulang menjadi susunan *fi'il nahi*.⁷ Dengan demikian, materi kedua ini sudah relevan dengan KD 4.4 karena mengajarkan siswa untuk menyusun kalimat dengan susunan *fi'il nahi*.

Pada BAB ketiga, terdapat dua materi *kitabah* yaitu merubah kalimat yang disajikan dengan mengganti *fa'ilnya*. Sedangkan materi kedua yaitu menggabungkan dua kalimat dengan menggunakan huruf yang sesuai.⁸ Materi pertama

⁵ *Ibid.*, hlm. 21-22.

⁶ *Ibid.*, hlm. 39-40.

⁷ *Ibid.*, hlm. 40.

⁸ *Ibid.*, hlm. 56-58.

tersebut relevan dengan KD 4.3 karena siswa terarah untuk membuat kalimat tersebut kembali dengan *fa'il* yang berbeda sesuai dengan kaidah bahasa Arab.. Sedangkan materi kedua sudah relevan dengan KD 4.4 karena menuntut siswa menyusun dua kalimat menjadi satu dengan ketepatan dalam menentukan huruf yang akan digunakan.

Materi *kalam* pada BAB keempat terdiri dari dua. Materi pertama adalah penyajian kalimat yang tersusun secara acak lalu siswa diminta untuk mengurutkannya agar menjadi kalimat yang runtut. Artinya, materi ini sesuai relevan dengan KD 4.4 berupa penyusunan kalimat berbahasa Arab. Sedangkan materi kedua siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan dengan menggunakan menyusun kalimat bahasa Arab sendiri.⁹ Materi kedua ini relevan dengan KD 4.3 karena dengan materi tersebut siswa telah melakukan kegiatan berupa memprokdi kalimat berbahasa Arab.

Materi *kitabah* pada BAB kelima tersaji dalam bentuk kalimat sederhana. Kalimat tersebut harus tersusun ulang secara bertahap dengan menggunakan kata-kata tambahan yang telah disediakan agar kalimat sederhana tersebut terbentuk menjadi sebuah kalimat yang lebih panjang dengan ususan yang tepat.¹⁰ Dengan demikian, materi ini relevan dengan KD 4.4 karena telah mengajarkan siswa agar mampu menyusun kalimat sederhana menjadi kalimat yang panjang berdasarkan kata-kata tambahan yang disediakan. Sedangkan materi untuk KD 4.3 pada BAB kelima ini tidak tersedia.

⁹ *Ibid.*, hlm. 87-88.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 99-100.

b. Konsistensi atau Keajegan

Jika KD yang harus dikuasai peserta didik ada dua macam, maka materi yang harus diajarkan juga harus meliputi dua macam. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa konsistensi muatan materi bahasa Arab kelas XII pada *textbook* bahasa Arab terbitan Kementerian Agama adalah sebagai berikut:

Tabel 14

Hasil Analisa Konsistensi Materi *Textbook* Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2016

Materi		Kompetensi Dasar							
BAB	Maharah	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4
BAB I الحضارة الإسلامية	Istima'	✓	✓						
	Qira'ah			✓	✓				
	Kalam					✓	✓		
	Kitabah							✓	✓
BAB II الرحلات و الثقافة الإسلامية	Istima'	✓	✓						
	Qira'ah			✓	✓				
	Kalam					✓	-		
	Kitabah							✓	✓
BAB III من رجال الإسلام	Istima'	✓	✓						
	Qira'ah			✓	✓				
	Kalam					✓	-		
	Kitabah							✓	✓
BAB IV الأعياد في الإسلام	Istima'	✓	✓						
	Qira'ah			✓	✓				
	Kalam					✓	-		

	Kitabah							✓	✓
BAB V إبراهيم و البحث عن الخالق	Istima'	✓	✓						
	Qira'ah			✓	✓				
	Kalam					✓	✓		
	Kitabah							-	✓

Materi *istima'* mengacu pada KD 3.1 dan 3.2. Dalam KD tersebut disebutkan bahwa materi *istima'* berupa mengidentifikasi serta memahami materi dalam bentuk kata, frasa, dan kalimat sesuai dengan tema yang sedang dibahas. Pada masing-masing BAB ditemukan bahwa materi *istima'* secara keseluruhan telah memuat materi yang sesuai dengan KD 3.1 dan KD 3.2.¹¹ Hal itu dapat dibuktikan dengan terdapatnya materi *istima'* baik dalam bentuk kata, frasa, maupun kalimat yang ditemukan pada seluruh BAB.

Sedangkan untuk materi *kalam* yang menjadi landasan materi adalah KD 4.1 dan 4.2. dari kedua KD tersebut dijelaskan bahwa muatan materi yang harus dipenuhi dalam pembelajaran *kalam* adalah berupa dialog dan penyampaian informasi secara lisan. Berdasarkan hasil analisa, untuk materi *kalam* yang berbentuk dialog dapat ditemukan pada keseluruhan BAB yang ada. Namun untuk materi *kalam* berupa penyampaian informasi lisan hanya ditemukan pada dua BAB saja. yaitu BAB I¹² dan BAB V¹³.

Selanjutnya untuk konsistensi pada materi *qira'ah* mengacu kepada KD 3.3 dan 3.4. dari kedua KD tersebut ditemukan bahwa materi *qira'ah* haruslah dalam bentuk kata dan juga teks.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 27.

¹² *Ibid.*, hlm. 9.

¹³ *Ibid.*, hlm. 93.

Berdasarkan hasil analisa materi pada *textbook* bahasa Arab terbitan Kemenag dapat dijelaskan bahwa materi *qira'ah* dalam bentuk teks bacaan terdapat pada seluruh BAB. Sedangkan materi yang berbentuk kata hanya terdapat dalam dua BAB, yaitu BAB III¹⁴ dan BAB IV¹⁵.

Konsistensi materi *kitabah* menggunakan acuan dari KD 4.3 dan 4.4. kedua KD tersebut menerangkan bahwa materi *kitabah* yang diajarkan berupa produksi kalimat yang bertujuan untuk mengungkapkan cara memberitahu ataupun bertanya tentang fakta, perasaan, dan sikap. Selain itu, materi *kitabah* juga harus memuat materi dalam bentuk menyusun teks tulis dan juga tulisan.

Pembelajaran *kitabah* pada BAB pertama terdiri dari dua materi. Materi yang pertama adalah tentang penggunaan '*Amil nawashib*' yang sesuai agar dua kalimat yang disajikan dapat digabungkan menjadi kalimat panjang yang mengandung *fi'il mudhari'* yang dibaca *nashab*.¹⁶ Dengan demikian, materi tersebut telah mengandung KD 4.4 tentang kemampuan peserta didik dalam menyusun kalimat bahasa Arab. Sedangkan materi kedua para peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Peserta didik diberi kebebasan menjawab dengan menggunakan huruf *nashab* berupa "*li*".¹⁷ Materi ini mengandung unsur KD 4.3 karena dengan kreatifitas peserta didik mampu membuat kalimat secara mandiri.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 53.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 85.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 21-22.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 23.

Pembelajaran *kitabah* pada BAB kedua terdiri dari dua materi. Materi yang pertama adalah berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik dengan menggunakan susunan *fi'il mudhari' majzum*.¹⁸ Materi ini menghantarkan peserta didik untuk mampu memproduksi atau menghasilkan sebuah kalimat sebagaimana yang tercantum dalam KD 4.3. materi yang kedua adalah merubah susunan kalimat yang disajikan menjadi kalimat yang tersusun agar *fi'il mudhari'*nya menjadi *majzum*.¹⁹ Dengan demikian materi ini merupakan muatan dari KD 4.4 di mana siswa harus mampu menyusun kalimat berbahasa Arab dalam menyampaikan informasi dengan menggunakan kaidah *fi'il mudhari' majzum*.

BAB ketiga untuk *kitabah* terdiri dari dua materi. Materi pertama memuat sebuah kalimat, lalu setiap kalimat tersebut harus dibuat kembali dengan mengganti *fa'il* yang telah ditentukan.²⁰ Artinya, materi ini konsisten dengan KD 4.3 karena dengan menggunakan materi ini para peserta didik membuat sebuah kalimat dengan menyesuaikan *fa'il*nya. Sedangkan materi kedua adalah menggabungkan dua kalimat dengan menentukan huruf yang sesuai.²¹ Maka dari itu, materi ini sudah relevan dengan KD 4.4 karena materi telah memuat kegiatan siswa berupa menyusun kalimat berbahasa Arab dengan memperhatikan huruf yang tepat agar kedua kalimat tersebut dapat bergabung menjadi sebuah kalimat dengan susunan yang sesuai.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 39-40.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 40.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 56-57.

²¹ *Ibid.*, hlm. 57.

BAB keempat materi *kitabah* yang pertama adalah menyusun kalimat yang disediakan agar menjadi sebuah kalimat yang tersusun secara tepat.²² Materi ini relevan dengan KD 4.4 dimana peserta didik mamou menyusun kalimat berbahasa Arab dengan susunan yang sesuai. Sedangkan materi kedua relevan dengan KD 4.3 karena pada materi ini siswa harus membuat kalimat berbahasa Arab agar mampu menjawab pertanyaan yang telah disediakan.²³

BAB kelima hanya terdiri dari satu materi saja. Materi ini relevan dengan KD 4.4 karena penyajian materinya berupa sebuah kalimat pendek yang kemudian peserta didik menyusun kembali kalimat tersebut dengan meletakkan empat isim tambahan yang telah ditentukan agar dapat diletakkan pada kalimat tersebut dengan letak yang tepat.²⁴ Sedangkan untuk konsistensi materi dari KD 4.3 tidak ditemukan pada BAB kelima ini karena tidak ada materi yang memuat tentang memproduksi kalimat bebrbahasa Arab.

c. Adequancy atau Kecukupan

Kecukupan materi pada *textbook* bahasa Arab MA Kelas XII terbitan Kemenag terbagi menjadi empat materi, yaitu *istima'*, *qira'ah*, *kalam*, dan *kitabah*.

Sebagaimana yang tercantum pada rumusan KD mata pelajaran bahasa Arab kelas XII, materi *istima'* harus mengantarkan peserta didik agar mampu mengidentifikasi dan memahami bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab. Materi *istima'* pada *textbook* ini terletak pada setiap awal BAB.

²² *Ibid.*, hlm. 87.

²³ *Ibid.*, hlm. 87-88.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 99-100.

Kecakupan materi *istima'* masih kurang. Hal ini terjadi karena materi yang ada hanya memuat latihan di mana peserta didik harus mendengarkan apa yang diucapkan oleh guru lalu memilih opsi jawaban berupa kata rumpang dengan menyesuaikan apa yang diucapkan oleh guru.²⁵

Sedangkan untuk kecukupan materi *kalam*, ditemukan bahwa pada seluruh BAB tersedia sebuah contoh percakapan lalu peserta didik mempraktikkan ulang. Dengan demikian, siswa hanya mempraktikkan ulang percakapan yang ada sesuai dengan yang disediakan dalam buku. Artinya, materi *kalam* hanya bersifat tekstual dan belum cukup untuk mengantarkan peserta didik untuk melakukan percakapan sesuai konteks.

Khusus pada BAB II dan BAB IV terdapat perintah agar peserta didik melakukan percakapan sesuai tema yang telah ditentukan. Meskipun dengan materi tersebut peserta didik dapat menyampaikan informasi lisan sesuai dengan KD 4.3, akan tetapi masih belum cukup karena tidak ditemukan materi yang membimbing peserta didik bagaimana agar peserta didik mengungkapkan sesuatu sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang berlaku.

Pada pembelajaran *qira'ah*, materi yang ada harus bisa mencukupi pemahaman siswa untuk menemukan makna gagasan dalam dalam teks baik itu berupa kata, frasa maupun kalimat sebagaimana yang tercantum dalam KD 3.3. selain itu, aspek unsur kebahasaan Arab juga harus diajarkan kepada para siswa sesuai dengan KD 3.4.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 44-45.

Materi *qira'ah* pada BAB I dalam *textbook* bahasa Arab yang ada sudah menyajikan sebuah teks *qira'ah* dengan judul الحضارة الإسلامية بين الأمس و اليوم.²⁶ Artinya teks tersebut sudah sesuai dengan tema pada BAB I. Setelah disajikan teks, disediakan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dan isian 10 soal.²⁷ Dengan demikian, materi tersebut telah cukup untuk membuat siswa untuk menemukan makna gagasan yang ada pada teks tersebut. Sedangkan materi *qira'ah* yang berkaitan dengan unsur kebahasaan disajikan sebelum materi teks *qira'ah* yaitu tentang الفعل المضارع المرفوع و المنصوب. Unsur bahasa yang disajikan sebelum teks tersebut sangat membantu pemahaman siswa karena unsur bahasa yang disajikan sebelumnya terdapat dalam kalimat dari teks *qira'ah* yang ada.

Materi *qira'ah* pada BAB kedua berupa teks yang berjudul *ar-rihlah wa al-tsaqafah al-islamiyyah*.²⁸ Meskipun teks tersebut sesuai tema, akan tetapi penyajiannya hampir sebanyak dua lembar. Tentu sebagai pembelajaran bahasa asing, kecukupan materi *qira'ah* terlalu banyak karena akan mempersulit peserta didik dalam memahami teks. Hal ini terjadi karena teks yang terlalu banyak membuat *mufradat* yang belum diketahui juga lebih banyak. Selain itu, apabila teks *qira'ah* melebihi satu lembar akan menyita banyak waktu yang menyebabkan evaluasi pada akhir materi memiliki waktu terbatas sehingga tolak ukur pemahaman peserta didik kurang akurat. Sedangkan untuk unsur kebahasaan, telah disediakan materi *tarkib* tentang *fi'il mudhari'*

²⁶ *Ibid.*, hlm. 17-18.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 18-21.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 35-37.

majzum dengan *lam nahi dan lam amr*.²⁹ Materi tarkib tersebut sudah cukup mampu memberi pemahaman kepada peserta didik karena selain materi tarkib tersaji terpisah namun pada teks *qira'ah* terdapat beberapa kalimat yang mengandung *fi'il mudhari' majzum*.

Materi *qira'ah* pada BAB ketiga disajikan teks *qira'ah* dengan judul *min rijal al-islam: Umar bin Khattab*.³⁰ Teks tersebut sesuai dengan tema pada BAB ketiga yaitu tentang tokoh-tokoh Islam. Teks *qira'ah* yang disajikan tidak lebih dari satu halaman sehingga materi yang ditangkap tidak terlalu banyak. Selain itu, setelah teks *qira'ah* terdapat tiga jenis evaluasi yaitu benar atau salah, isian, dan juga mencocokkan isim yang sesuai dengan kalimat.³¹ Dengan evaluasi yang beragam tersebut mampu mencapai pemahaman peserta didik dalam memahami teks *qira'ah* yang ada. Sedangkan unsur kebahasaan tersaji sebelum teks *qira'ah*. Materi tarkib tersebut membahas tentang *fil'il mabni ma'lum* dan *fi'il mabni majhul*.³² Akan tetapi, susunan kalimat pada tarkib tersebut tidak ditemukan dalam teks *qira'ah*.

Materi *kitabah* pada *textbook* bahasa Arab kelas XII terbitan Kemenag terdapat pada setiap BAB. Materi-materi tersebut dibuat agar peserta didik mampu memiliki kompetensi sebagaimana yang tercantum pada KD 4.3 yaitu memproduksi kalimat berbahasa Arab serta KD 4.4 yaitu menyusun kalimat berbahasa Arab. Tingkat kecukupan materi *kitabah* sendiri akan

²⁹ *Ibid.*, hlm. 32-33.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 53-54.

³¹ *Ibid.*, hlm. 54-55.

³² *Ibid.*, hlm. 49-51.

sangat berpengaruh terhadap ketercapaian kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Hasil analisa yang telah dilakukan tentang kecukupan materi *kitabah* pada *textbook* bahasa Arab terbitan Kemenag diketahui bahwa secara umum seluruh materi *kitabah* termuat secara sederhana dan ringkas. Hal ini terjadi karena seluruh materi *kitabah* tidak berbentuk teori atau penjelasan, akan tetapi tersaji dalam bentuk praktik langsung dengan pendekatan *drill* (latihan).

BAB pertama untuk materi *kitabah* terdiri dari dua materi. Materi pertama tersaji praktik langsung untuk menggabungkan dua kalimat menjadi satu dengan menentukan ‘*amil nashab* yang sesuai.³³ Artinya materi ini mengacu kepada KD 4.4 dalam hal menyusun kalimat. Berdasarkan aspek kecukupan, materi ini sudah sesuai karena tidak terlalu banyak memunculkan teori-teori yang panjang karena hanya diberikan sebuah contoh penggabungan kalimat dengan ‘*amil nashab* yang sesuai. Setelah itu, peserta didik langsung mempraktikkannya dengan bentuk soal yang telah disajikan. Materi kedua *kitabah* pada BAB ini berupa penyajian soal-soal agar dijawab oleh peserta didik.³⁴ Meskipun sangat sederhana, namun materi ini memiliki standar kecukupan yang baik karena peserta didik tidak semata-mata menjawab pertanyaan begitu saja, akan tetapi telah diberikan contoh terlebih dahulu cara menjawab pertanyaan yang disediakan. Dengan demikian, peserta didik mendapatkan pola

³³ *Ibid.*, hlm. 21-22.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 23.

yang sesuai untuk menulis jawaban-jawaban dari seluruh pertanyaan yang harus dijawab.

BAB kedua untuk *kitabah* terdiri dari dua materi. Pertama materi dibuat dalam bentuk soal jawab. Dalam artian materi pertama tersebut berupa soal-soal yang harus dijawab. Penjelasan materi tersebut hanya sekedar contoh untuk menjawab pertanyaan.³⁵ Meskipun demikian, materi yang ada memiliki kecukupan yang baik karena meskipun tersaji sebuah contoh saja namun telah memberi gambaran peserta didik tentang bagaimana menjawab pertanyaan dengan menggunakan *fi'il mudhari' majzum*. Sehingga setelah melihat contoh yang ada, peserta didik mampu membuat kalimat sesuai KD 4.3 untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis dengan menggunakan kalimat yang mengandung *fi'il mudhari' majzum*. Materi *kitabah* kedua dari BAB ini adalah menyusun ulang kalimat menjadi susunan kalimat yang mengandung *fi'il nahi*. Sebagaimana materi sebelumnya, materi tersebut juga diawali contoh bagaimana menyusun ulang kalimat agar menjadi susunan *fi'il nahi*.³⁶ Dengan contoh tersebut, peserta didik mampu memperoleh pemahaman sederhana agar mampu menyusun kalimat sesuai dengan KD 4.4 tanpa perlu penjelasan yang panjang lebar. Setelah memahami contoh, peserta didik mempraktikkannya langsung dengan menyusun ulang kalimat yang tersaji sebanyak enam kalimat.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 39-40.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 40.

BAB ketiga untuk *kitabah* terdiri dari dua materi. Materi pertama berupa membuat kalimat dengan mengacu pada kalimat yang telah disediakan dengan menggunakan *fai'il* sesuai yang ditentukan. Materi tersebut diwali dengan pemberian contoh tentang bagaimana membuat kalimat kembali dengan merubah *fa'ilnya*.³⁷ Walaupun hanya sekedar contoh, akan tetapi menunjukkan bahwa materi yang ada memiliki kecukupan yang baik karena memberi pemahaman peserta didik bahwa ketika membuat kalimat dengan *fa'il* yang berbeda maka bentuk *fi'ilnya* harus berubah menyesuaikan dengan *fa'ilnya*. Sedangkan materi kedua adalah menyusun dua kalimat menjadi satu. Di awal materi diberi contoh bagaimana menggabungkan kedua kalimat tersebut.³⁸ Walaupun hanya terdapat sebuah contoh saja, namun memberi penjelasan bagaimana menggabungkan kedua kalimat tersebut dengan cara mengimbuahkan kalimat kedua dengan 'amil nashab sehingga menjadi *fi'il mudhari' manshub*. Artinya lewat contoh yang ada menunjukkan bahwa kecukupan materi tersebut sudah baik karena tidak perlu penjelasan yang detail ditambah dengan praktik langsung setelah diberikan contoh.

BAB keempat tersaji dua materi *kitabah*. Materi yang pertama adalah menyusun kalimat acak agar menjadi sebuah kalimat yang sempurna.³⁹ Pada materi pertama ini kecukupan materi terlalu singkat dan sederhana. Hal ini dapat dilihat karena materi yang ada hanyalah menyusun kalimat-kalimat sebanyak lima soal tanpa adanya contoh ataupun penjelasan. Ditambah lagi tidak adanya kepastian susunan kalimat dengan susunan yang

³⁷ *Ibid.*, hlm. 56-57.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 57-58.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 87.

tertentu. Artinya, jika peserta didik tidak bisa mengartikan kalimat tersebut maka mereka akan kesulitan untuk menyusun dengan baik. Materi kedua adalah menulis kalimat untuk menjawab pertanyaan yang ada.⁴⁰ Lain halnya dengan materi dengan bentuk soal pada BAB sebelumnya, di sini tidak diberikan penjelasan sama sekali bagaimana menulis kalimat yang benar agar mampu menjawab pertanyaan yang ada. Materi yang demikian belum memiliki kecukupan yang sesuai karena tidak ada penjelasan materi apapun, jadi jawaban yang ada hanya sekedar kemampuan masing-masing individu. Bagi mereka yang memiliki kemampuan menulis yang baik tidak akan sulit, namun bagi mereka yang belum mampu membuat kalimat akan menjadi problem yang besar. Akibatnya, akan terjadi kesenjangan antara peserta didik kelas atas dan kelas bawah.

BAB kelima materi *kitabah* hanya terdiri dari satu materi saja. materi tersebut adalah menyusun kalimat dengan cara memasukkan kata-kata yang ada ke dalam kalimat disediakan. Pada awal materi, peserta didik langsung diberikan contoh bagaimana cara memasukkan kata-kata yang ada ke dalam kalimat tersebut sehingga menjadi sebuah kalimat yang sempurna. Setelah contoh tersebut, siswa mempraktikkannya langsung sesuai contoh.⁴¹ Materi terakhir dari *kitabah* ini, memiliki kecukupan yang baik. Hal ini terlihat meskipun hanya contoh, akan tetapi tanpa penjelasan yang panjang peserta didik menjadi mengetahui bagaimana sebuah kalimat berubah menjadi

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 87-88.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 99-100.

susunan *manshubat al-asma'* karena dimasuki huruf *nashab* serta bagaimana kalimat tersebut memiliki susunan *na'at man'ut*.

2. Terbitan Toha Putera

a. Relevansi

Muatan materi pada *textbook* bahasa Arab kelas XII MA terbitan Toha Putera mencakup semua aspek dalam keterampilan berbahasa, yaitu *maharah istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*. Ciri khas penyajian materi pada buku ini adalah setiap BAB diawali terlebih dahulu dengan materi *mufradat* sebagai pengenalan kosakata yang dibutuhkan untuk membahas BAB tersebut.

Tabel 15

Hasil Analisa Relevansi Materi *Textbook* Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera tahun 2016

Materi		Kompetensi Dasar							
BAB	Maharah	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4
BAB I الحضارة الإسلامية	Istima'	✓	-						
	Qira'ah			✓	✓				
	Kalam					✓	-		
	Kitabah							✓	✓
BAB II الرحلات و الثقافة الإسلامية	Istima'	✓	-						
	Qira'ah			✓	✓				
	Kalam					✓	-		
	Kitabah							-	✓
BAB III من رجال الإسلام	Istima'	✓	-						
	Qira'ah			✓	✓				
	Kalam					✓	-		

	Kitabah							✓	✓
BAB IV الأعياد في الإسلام	Istima'	✓	-						
	Qira'ah			✓	✓				
	Kalam					✓	-		
	Kitabah							✓	✓
BAB V إبراهيم و البحث عن الخالق	Istima'	✓	-						
	Qira'ah			✓	✓				
	Kalam					✓	-		
	Kitabah							✓	✓

Pada dasarnya, *textbook* bahasa Arab terbitan Toha Putera ini sama sekali tidak memuat materi khusus untuk *istima'*. Karena pada setiap BAB hanya memuat materi *mufradat*, *hiwar*, *qira'ah*, dan *kitabah* ditambah dengan *tarkib*.

Meskipun demikian, materi *istima'* dapat dilakukan pada saat pengenalan *mufradat* dan ungkapan dalam setiap awal BAB.⁴² Adapun bentuk *istima'* yang ada pada materi *mufradat* tersebut adalah *ashwat*. Artinya siswa hanya sekedar mengidentifikasi bunyi kata atau frasa sesuai tema yang akan dibahas.

Dengan demikian berarti materi *istima'* dalam *mufradat* tersebut hanya sesuai dengana KD 3.1 berupa identifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab. Sedangkan relevansi untuk KD 3.2 berupa pemahaman lafaal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab tidak dapat ditemukan pada buku ini.

⁴² D. Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XII* (Semarang; Toha Putera, 2016), hlm. 3.

Sedangkan untuk materi *kalam* pada buku ini keseluruhannya adalah dalam bentuk *hiwar* (percakapan). Sedangkan materi *kalam* dalam bentuk khithab tidak dapat ditemukan sama sekali dalam buku ini.

Setelah diteliti, ternyata muatan materi *kalam* pada BAB I tidak ditemukan sama sekali. Pada bagian *hiwar* tersebut langsung diberikan *tadrib* berupa penyusunan sebuah kalimat dengan disediakan dengan memberi kata bantuan yang sesuai tema tersebut.⁴³ Meskipun dengan bentuk *tadrib* tersebut membuat pembelajaran terpusat pada siswa, akan tetapi masih terpaku pada bagaimana memuat pertanyaan dan bagaimana siswa harus merespon pertanyaan tersebut tanpa adanya percakapan yang bersifat komunikatif. Hal tersebut juga terjadi pada BAB II dimana tidak ditemukan materi untuk *maharah kalam*.⁴⁴

Sedangkan untuk BAB III sampai V materi *kalam* disediakan dalam bentuk percakapan.⁴⁵ *Hiwar* atau percakapan tersebut setelah dipelajari kemudian dipraktikkan oleh siswa secara berpasangan. Artinya materi *kalam* sudah relevan dengan KD 4.1 berupa praktik dialog sederhana sesuai konteks.

Sebenarnya masih ada KD 4.2 yang berkaitan dengan *maharah kalam* dalam bentuk *khithab* atau pidato berupa penyampaian informasi lisan sederhana. Namun ternyata di dalam buku ini sama sekali tidak ditemukan materi yang relevan dengan KD 4.2 tersebut.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 5.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 17.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 35.

Materi *qira'ah* dalam buku ini mengacu pada KD 3.3 berupa pemahaman atas ide pokok atau gagasan baik dalam sebuah kata, frase, dan kalimat. Selain itu acuan yang lainnya berdasarkan pada KD 3.4 dimana materi tersebut mengarahkan siswa untuk memahami unsur kebahasaan, struktur teks serta unsur budaya.

Materi *qira'ah* pada BAB pertama berupa teks *qira'ah* panjang dalam bentuk paragraf, bukan hanya sebuah kata atau kalimat saja. Artinya dalam teks tersebut terdiri dari kata-kata yang menjadi beberapa kalimat yang berkesinambungan.⁴⁶ Sehingga materi tersebut dapat mengarahkan siswa dalam mencari gagasan baik dalam sebuah paragraf ataupun sebuah teks utuh. Artinya materi *qira'ah* yang disajikan sudah relevan dengan KD 3.3.

Selain itu, teks yang disajikan juga membahas tentang peradaban Islam pada masa dahulu dan sekarang. Artinya teks ini memiliki muatan berupa unsur kebudayaan Islam. kemudian di dalam teks ini juga ditemukan bentuk-bentuk kalimat yang menggunakan struktur teks berupa *fi'il mudhari' majzum* dan *mashub*. Hal ini menandakan bahwa teks yang disajikan tersebut memiliki keterkaitan dengan tarkib yang dibahas pada BAB ini, yaitu *fi'il mudhari' majzum* dan *manshub*.⁴⁷ Maka dari itu, muatan materi *qira'ah* pada BAB pertama tersebut sudah relevan dengan KD 3.4 .

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 6-8.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 10.

Materi *qira'ah* pada BAB kedua sama halnya dengan materi *qira'ah* dalam BAB pertama. Dimana pada BAB kedua ini materi disajikan dalam sebuah teks yang utuh.⁴⁸ Sehingga akan membantu siswa dalam menemukan gagasan yang utuh dalam satu teks maupun gagasan pada satu atau beberapa kalimat saja. Dapat dikatakan bahwa materi *qira'ah* pada BAB kedua ini memang sudah relevan dengan KD 3.3

Pembahasan pada materi ini juga memuat unsur kebudayaan Islam. hal tersebut dapat dilihat karena teks ini membahas perjalanan Islam dari masa ke masa serta kebudayaannya yang mencakup dalam beberapa aspek.

Beberapa susunan kalimat pada teks tersaji dalam bentuk *fi'il madhi lil majhul* atau kalimat pasif. *Fi'il* yang berbentuk *lil majhul* tersebut diberi tanda berupa huruf tebal. Artinya teks ini juga mengkaitkan dengan tarkib yang juga dibahas pada BAB kedua yaitu *fi'il madhi lil ma'lum* dan *fi'il madhi lil majhul*.⁴⁹ Dengan demikian dapat dilihat bahwa materi *qira'ah* pada BAB kedua ini juga relevan dengan KD 3.4.

Dalam muatan materi *qira'ah* BAB ketiga terdiri dari dua teks. Teks pertama membahas tentang Imam Bukhari sebagai imam hadits dan teks yang kedua membahas tentang Ibnu Sina sebagai filsuf muslim.⁵⁰ Artinya kedua teks tersebut memuat unsur budaya keislaman.

Di dalam teks pertama juga ditemukan beberapa kata yang dicetak tebal. Kata tercetak tebal tersebut merupakan *fi'il mudhari' yang majzum*. Artinya teks ini juga memberi contoh

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 19-21.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 23-25.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 36-38.

kalimat yang memuat *fi'il mudhari'majzum* sesuai tarkib yang dibahas pada BAB ketiga ini.⁵¹ Dengan demikian, materi *qira'ah* pada BAB ketiga sudah relevan dengan KD 3.3 dan juga 3.4.

Materi *qira'ah* pada BAB keempat berupa teks utuh yang membahas tentang dua hari raya umat Islam.⁵² Dalam artian lebih jelasnya bahwa teks ini mengandung unsur budaya Islam dan juga budaya Indonesia di mana umat Islam di Indonesia juga ikut merayakan dengan senang hati kedua hari raya tersebut.

Pada teks tersebut juga ada beberapa isim yang dibaca *marfu'*. Artinya teks tersebut juga memberikan contoh seperti apa isim yang *marfu'*. Karena pada BAB ini juga tarkib yang dibahas adalah *marfu'atul asma'*.⁵³ Dengan demikian pada BAB keempat ini materi *qira'ah* juga sudah relevan dengan KD 3.3 dan 3.4

Pada BAB kelima teks *qira'ah* sama halnya dengan BAB yang lainnya yaitu disajikan dalam bentuk teks utuh. Unsur budaya Islam pun terkandung kuat di dalamnya karena teks tersebut membahas tentang nabi Ibrahim dan sang Khaliq.⁵⁴

Selain itu terdapat beberapa kalimat dalam bentuk isim manshub untuk mengarahkan siswa untuk bisa memahami materi tarkib tentang *manshubatul asma'*.⁵⁵ Jika dilihat dari KD 3.3 dan 3.4 maka materi *qira'ah* pada BAB terakhir ini sudah relevan dengan kedua KD tersebut.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 40-41.

⁵² *Ibid.*, hlm. 67-68.

⁵³ *Ibid.*, hlm. 70-71.

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 79-81.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 83-84.

Relevansi untuk materi *kitabah* harus mampu menghantarkan peserta didik berdasarkan KD 4.3 dan 4.4 yaitu menyusun dan memproduksi kalimat berbahasa Arab. Dalam *textbook* bahasa Arab terbitan Toha Putera ini telah dianalisa relevansi dari materi *kitabah* dalam setiap BAB.

Materi *kitabah* pada BAB pertama terdiri dari penggabungan dua kalimat dengan menggunakan '*amil nashab*' yang sesuai. Berdasarkan hasil analisa yang ada, materi tersebut tidak sekedar menggabungkan dua kalimat semata akan tetapi juga mengandung unsure kebahasaan berupa kalimat yang awal mulanya menggunakan '*fi'il mudhari' marfu'*' berubah menjadi '*fi'il mudhari' manshub*' karena telah dimasuki oleh '*amil nashab*'.⁵⁶ Dengan demikian, materi tersebut relevan dengan KD 4.4 dimana peserta didik mampu menyusun kalimat berbahasa Arab dengan memperhatikan unsur kebahasaan dalam hal ini adalah '*fi'il mudhari' manshub*'.

Selain itu, pada BAB pertama ini juga terdapat materi berupa pertanyaan yang harus dijawab secara tertulis. Sebelum pertanyaan-pertanyaan disajikan, terlebih dahulu diberi contoh jawaban dalam merespon pertanyaan tersebut. Berdasarkan contoh tersebut dikethau bahwa jawaban harus terjawab dengan menggunakan '*amil nashab*' berupa huruf '*Li*'. Sehingga materi tersebut relevan dengan KD 4.3 dimana peserta didik harus mampu menghasilkan sebuah kalimat tertulis tanpa mengabaikan unsur kebahasaan. Dalam materi ini, produksi kalimat dapat tercapai dengan peserta didik bebas dalam memilih kata untuk

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 12.

merespon dengan unsur kebahasaan berupa *fi'il mudhari'* *manshub* karena terdapat *'amil nashab*.

BAB kedua materi *kitabah* adalah menyusun kalimat dari bentuk *fi'il mabni li al'ma'lum* menjadi *fi'il mabni li al majhul*.⁵⁷ Dengan demikian materi tersebut relevan dengan KD 4.4 karena menghantarkan peserta didik untuk mampu menyusun kalimat dengan memperhatikan struktur kebahasaan berupa *fi'il mabni li al majhul*. Sedangkan untuk relevansi materi yang mengaju pada KD 4.3 tidak ditemukan dalam BAB kedua ini.

Materi *kitabah* pada Bab ketiga adalah menjawab pertanyaan tertulis dengan jawaban berupa *fi'il mudhari'* *majzum*.⁵⁸ Artinya materi tersebut relevan dengan KD 4.3 karena mengarahkan peserta didik untuk mencapai kompetensi dalam memproduksi sebuah kalimat dengan menggunakan *fi'il mudhari'* *majzum*. Materi selanjutnya adalah menyusun ulang kalimat dengan susunan *jumlah nafiyyah* menjadi *jumlah nahiyah*. Dengan demikian, materi tersebut relevan dengan KD 4.4.

Materi *kitabah* untuk BAB keempat adalah mengurutkan kata-kata yang tersusun secara acak agar menjadi sebuah kalimat sempurna.⁵⁹ Materi ini relevan dengan KD 4.4 yaitu menyusun kalimat berbahasa Arab, akan tetapi dalam materi ini tidak terlihat seperti apa struktur bahasa yang diinginkan. Sedangkan materi kedua adalah menjawab pertanyaan secara tertulis. Dalam menjawab pertanyaan, peserta didik tidak diberikan aturan dengan susunan kalimat tertentu. Artinya, meskipun materi ini

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 26.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 44.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 73.

relevan dengan KD 4.3 namun belum terlihat seperti apa struktur kebahasaan yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Materi *kitabah* pada BAB kelima adalah menyusun ulang kalimat dengan merubah bentuk *maf'ul li ajlih* menjadi *majrur* dan *fi'il mudhari' manshub*.⁶⁰ Artinya materi tersebut sudah relevan dengan KD 4.4 karena mampu melatih kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dengan merubah bentuk salah satu kata dalam kalimat tersebut. Sedangkan materi berikutnya adalah membuat kalimat dengan mengimbuahkan kalimat sebelumnya sehingga terbentuk kalimat baru yang lebih panjang dan tersusun secara sempurna. Jika dianalisa, materi tersebut relevan dengan KD 4.3 karena peserta didik akan mampu membuat kalimat dengan bantuan kata-kata tambahan yang telah disediakan.

b. Konsistensi

Sebuah buku dengan materi yang baik harus mengacu pada kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik. Jika dalam kompetensi dasar terdapat dua macam kompetensi maka materi yang disajikan juga harus terdiri dari dua macam juga.

Kompetensi dasar bahasa Arab kelas XII MA yang dijadikan materi adalah pada kompetensi dasar terkait aspek pengetahuan yang disaji dalam KD 3 serta aspek keterampilan yang disaji dalam KD 4.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 87.

Sebagaimana pembelajaran bahasa, maka setiap BABnya materi bahasa arab dibagi menjadi empat sesuai masing-masing *maharah* atau keterampilan berbahasa. Untuk *maharah istima'* mengacu pada KD 3.1 dan 3.2. materi *kalam* mengacu pada Kd 4.1 dan 4.2. materi *qira'ah* mengacu pada KD 3.3 dan 3.4. serta materi *kitabah* mengacu pada KD 4.3 dan 4.4.

Dalam materi *istima'* sesuai yang dirumuskan pada KD 3.1 dan 3.2 adalah berupa bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab. Di dalam *textbook* bahasa Arab kelas XII MA terbitan Toha Putera tidak ditemukan materi *istima'* secara langsung. Hanya saja pada setiap bagian awal BAB terdapat materi *mufradat* baik dalam bentuk isim dan juga fi'il. *Mufradat* tersebut dibacakan oleh guru kemudian siswa bisa menirukan dan mengidentifikasi bunyi kata tersebut. Berarti materi *istima'* pada *textbook* bahasa Arab terbitan Toha Putera hanya mampu mencakup bunyi kata saja.

Untuk materi *kalam*, berdasarkan KD 4.1 dan 4.2 materi *kalam* terdiri dari sebuah *hiwar* atau dialog serta informasi lisan. Di dalam *textbook* bahasa Arab terbitan Toha Putera materi *kalam* keseluruhannya dalam bentuk *hiwar*. Konsistensi materi untuk KD 4.1 terdapat dalam BAB kedua yaitu dalam bentuk hikayat (cerita),⁶¹ BAB keempat yaitu dalam bentuk percakapan pendek yang disajikan sebanyak empat teks *hiwar*,⁶² dan BAB kelima yang tersaji dalam bentuk teks *hiwar* sebanyak dua teks.⁶³ Sedangkan untuk konsistensi dari materi *hiwar* yang mengacu pada KD 4.2 terdapat pada BAB pertama sampai dengan BAB

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 17-18.

⁶² *Ibid.*, hlm. 65-66.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 78.

ketiga. Materi-materi *hiwar* tersebut disajikan dalam bentuk kalimat yang disampaikan ulang dengan merubahnya dalam bentuk sebuah pertanyaan dan tanggapan.

Materi *qira'ah* dalam *textbook* bahasa Arab harus mengacu pada KD 3.3 yaitu menemukan makna gagasan baik dalam kata, frasa, maupun kalimat. Selain itu, KD 3.4 lebih mempertajam lagi muatan materi untuk *qira'ah* dimana materi yang ada juga harus memuat tentang unsure kebahasaan.

Pada *textbook* bahasa Arab terbitan Toha Putera ini seluruh materi *qira'ah* memiliki konsistensi yang baik. Hal ini dapat dilihat karena dalam setiap BAB pasti termuat teks *qira'ah* yang disertai pertanyaan-pertanyaan agar peserta didik mampu memahami makna ataupun gagasan yang terdapat pada teks tersebut. Selain itu, konsistensi materi yang mengacu pada KD 3.4 berupa unsur bahasa juga tersaji dalam setiap BAB dengan materi yang berbeda dalam setiap BAB. BAB pertama membahas tentang *fi'il mudhari' marfu'* dan *majzum*,⁶⁴ BAB kedua membahas tentang *mabni li al-ma'lum* dan *mabni al-majhul*,⁶⁵ BAB ketiga membahas tentang *fi'il mudhari' majzum*,⁶⁶ BAB keempat membahas tentang *marfuat' al-asma'*,⁶⁷ dan BAB kelima membahas tentang *manshubat al-asma'*.⁶⁸

Materi *kitabah* haruslah mengacu pada KD 4.3 yaitu peserta didik harus memiliki kompetensi untuk memproduksi atau membuat kalimat secara tertulis. Selain itu, materi *kitabah* juga harus mampu menghantarkan peserta didik agar mampu

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 10.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 23-24.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 40-41.

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 70-71.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 83-84.

menyusun kalimat dengan baik sebagaimana tercantum dalam KD 4.4.

Berdasarkan kompetensi tersebut, konsistensi dari materi *kitabah* terhadap KD 4.3 terdapat pada BAB pertama, ketiga dan keempat. Keseluruhan materi tersebut tersaji dalam bentuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Sedangkan konsistensi materi *kitabah* yang mengacu pada KD 4.4 terdapat pada setiap BAB. Penyajian untuk setiap BAB sendiri berbeda-beda. BAB pertama adalah menyusun ulang kalimat dengan menggabungkan dua buah kalimat,⁶⁹ BAB kedua merubah kalimat dengan susunan *mabni li al-ma'lum menjadi mabni al-majhul*,⁷⁰ BAB ketiga menyusun ulang kalimat menjadi *jumlah nahi*,⁷¹ BAB keempat menyusun ulang kalimat acak,⁷² dan kelima adalah menyusun kalimat yang mengandung *maf'ul li ajlih*.⁷³

c. Adequacy

Adequacy atau kecukupan materi menjadi salah satu faktor penting dalam membuat materi yang baik. Karena banyak sedikitnya materi akan mempengaruhi peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai kurikulum yang berlaku. Dalam *textbook* bahasa Arab terbitan Toha Putera ini, kecukupan materi juga menjadi bahan yang dianalisa baik untuk materi *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, maupun *kitabah*.

Materi pertama yang dianalisa untuk aspek adequacy atau kecukupannya adalah materi *istima'*. Terdapat hal berbeda dalam menyajikan materi *istima'* dari buku Toha Putera ini. *Textbook*

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 12.

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 26.

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 44.

⁷² *Ibid.*, hlm. 73.

⁷³ *Ibid.*, hlm. 87.

ini menyajikan materi *istima'* tidak dalam setiap BAB, akan tetapi tersaji secara tergabung untuk BAB pertama dan kedua,⁷⁴ BAB ketiga,⁷⁵ dan BAB keempat dan kelima.⁷⁶ Meskipun saat materi *istima'* sudah dalam bentuk latihan yang memuat kompetensi sebagaimana tercantum dalam KD 3.1 dan 3.2 namun belum bisa mencukupi. Hal tersebut disebabkan karena sesuai dengan KD yang ada, materi *istima'* harus tersaji dalam setiap BAB. Karena jika tergabung dalam dua BAB atau lebih akan menyebabkan pemahaman peserta didik menjadi kurang mengingat porsi materi *istima'* lebih sedikit.

Terkait tingkat adequency atau kecukupan untuk materi *kalam* mengaju pada KD 4.1 dan 4.2. Kedua KD tersebut menjelaskan bahwa kompetensi untuk materi *kalam* harus mencakup aspek mempraktikkan teks *hiwar* serta menyampaikan informasi secara lisan.

Materi *kalam* untuk KD 4.1 tentang mempraktikkan *hiwar* secara konteks. Setelah melakukan analisa, diketahui bahwa untuk kecukupan materi *kalam* yang mengacu pada KD 4.1 sudah baik. Hal ini dapat diketahui karena pada BAB pertama sampai ketiga peserta didik tidak disuguhkan sebuah teks *hiwar* lengkap. Akan tetapi, disajikan beberapa kalimat lalu dibentuk sebuah percakapan dari kalimat-kalimat tersebut. Artinya materi tersebut akan mampu mencapai kompetensi peserta didik dalam hal mempraktikkan percakapan secara konteks dan tidak terpaku pada teks utuh saja.

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 27-30.

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 53-56.

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 90-93.

Sedangkan untuk BAB keempat dan kelima, penyajian materi hanya sebatas mempraktikkan ulang percakapan sama persis seperti yang telah disajikan. Artinya, materi *kalam* pada kedua BAB tersebut belum mencukupi untuk memenuhi standar KD 4.1 karena masih sebatas percakapan yang bersifat tekstual.

Sedangkan untuk materi *kalam* dengan 4.2 tidak ditemukan dalam buku ini. Seluruh materi *kalam* masih sebatas percakapan dan tidak ada satupun materi *kalam* yang dikemas agar peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berbicara dalam rangka menyampaikan informasi secara lisan. Dengan demikian, kecukupan materi *kalam* untuk KD 4.2 tidak dapat terpenuhi.

Selanjutnya untuk materi *qira'ah* pada keseluruhan BAB sudah cukup membantu peserta didik dalam menemukan makna atau gagasan dari teks yang ada sebagaimana disebutkan pada KD 3.3. Hal ini dapat diketahui dari setiap BAB disajikan teks *qira'ah* yang kemudian disajikan soal-soal latihan dalam bentuk benar salah dan juga isian singkat terkait teks. Akan tetapi, jumlah teks *qira'ah* yang tersaji lebih dari satu pada setiap BAB akan memerlukan waktu yang banyak sehingga menjadi kendala dalam mengukur ketercapaian peserta didik.

Selain teks *qira'ah*, tersaji juga materi khusus yang membahas tentang unsur kebahasaan pada setiap BAB. Seperti tentang *fi'il mudhari' marfu'*, *manshub*, dan *majzum*. Dengan demikian, materi tersebut memiliki adequacy yang baik karena memberi penjelasan kepada peserta didik dalam memahami kaidah kebahasaan sebagaimana disebutkan pada redaksi KD 3.4.

Hasil analisa yang telah dilakukan tentang kecukupan materi *kitabah* pada *textbook* bahasa Arab terbitan Toha Puterag

diketahui bahwa secara umum seluruh materi *kitabah* termuat secara sederhana dan ringkas. Hal ini terjadi karena seluruh materi *kitabah* tidak berbentuk teori atau penjelasan, akan tetapi tersaji dalam bentuk praktik langsung dengan pendekatan *drill* (latihan).

BAB pertama untuk materi *kitabah* terdiri dari dua materi. Materi pertama tersaji praktik langsung untuk menggabungkan dua kalimat menjadi satu dengan menentukan ‘*amil nashab* yang sesuai.⁷⁷ Artinya materi ini mengacu kepada KD 4.4 dalam hal menyusun kalimat. Berdasarkan aspek kecukupan, materi ini sudah sesuai karena tidak terlalu banyak memunculkan teori-teori yang panjang karena hanya diberikan sebuah contoh penggabungan kalimat dengan ‘*amil nashab* yang sesuai. Setelah itu, peserta didik langsung mempraktikkannya dengan bentuk soal yang telah disajikan. Materi kedua *kitabah* pada BAB ini berupa penyajian soal-soal agar dijawab oleh peserta didik.⁷⁸ Meskipun sangat sederhana, namun materi ini memiliki standar kecukupan yang baik karena peserta didik tidak semata-mata menjawab pertanyaan begitu saja, akan tetapi telah diberikan contoh terlebih dahulu cara menjawab pertanyaan yang disediakan. Dengan demikian, peserta didik mendapatkan pola yang sesuai untuk menulis jawaban-jawaban dari seluruh pertanyaan yang harus dijawab.

BAB kedua untuk materi *kitabah* terdiri dari dua materi. Kedua materi tersebut memiliki kesamaan, yaitu tentang

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 12.

⁷⁸ *Ibid.*

perubahan dari *mabni li al'ma'lum* menjadi *mabni li al'majhul*.⁷⁹ Perbedaannya adalah untuk materi pertama menggunakan *fi'il madhi* sedangkan materi kedua menggunakan *fi'il mudhari'*. Berdasarkan aspek kecukupan, materi ini sudah sesuai karena tidak terlalu banyak memunculkan teori-teori yang panjang karena hanya diberikan sebuah contoh perubahan kalimat dari *mabni li al'ma'lum* menjadi *mabni li al'majhul*. Setelah itu, peserta didik langsung mempraktikkannya dengan bentuk soal yang telah disajikan.

BAB ketiga untuk *kitabah* terdiri dari satu materi saja. Materi tersebut berupa menyusun ulang kalimat yang semula *fi'il mudhari'* yang kemasukan *lam amr* dirubah menjadi *fi'il amr*.⁸⁰ Pada awal materi disajikan sebuah contoh tentang bagaimana cara merubah dari kalimat yang ada agar menjadi *fi'il amr*. Artinya materi ini meskipun sederhana namun contoh yang ada sudah cukup untuk memberikan pemahaman peserta didik untuk menyusun ulang kalimat tersebut.

BAB keempat tersaji dua materi *kitabah*.⁸¹ Materi yang pertama adalah menyusun kalimat acak agar menjadi sebuah kalimat yang sempurna. Pada materi pertama ini kecukupan materi terlalu singkat dan sederhana. Hal ini dapat dilihat karena materi yang ada hanyalah menyusun kalimat-kalimat sebanyak lima soal tanpa adanya contoh ataupun penjelasan. Ditambah lagi tidak adanya kepastian susunan kalimat dengan susunan yang tertentu. Artinya, jika peserta didik tidak bisa mengartikan kalimat tersebut maka mereka akan kesulitan untuk menyusun

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 26.

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 52.

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 73.

dengan baik. Materi kedua adalah menulis kalimat untuk menjawab pertanyaan yang ada. Lain halnya dengan materi dengan bentuk soal pada BAB sebelumnya, di sini tidak diberikan penjelasan sama sekali bagaimana menulis kalimat yang benar agar mampu menjawab pertanyaan yang ada. Materi yang demikian belum memiliki kecukupan yang sesuai karena tidak ada penjelasan materi apapun, jadi jawaban yang ada hanya sekedar kemampuan masing-masing individu. Bagi mereka yang memiliki kemampuan menulis yang baik tidak akan sulit, namun bagi mereka yang belum mampu membuat kalimat akan menjadi problem yang besar. Akibatnya, akan terjadi kesenjangan antara peserta didik kelas atas dan kelas bawah.

BAB kelima materi *kitabah* hanya terdiri dari dua materi.⁸² Materi pertama adalah menyusun ulang kalimat dengan merubah *maf'ul li ajlih* sesuai dengan contoh yang ada. Dengan adanya penjelasan pada contoh, materi ini cukup untuk memberikan penjelasan dalam menyusun ulang kalimat-kelimat tersebut dengan mengganti *maf'ul li ajlihnya*. Materi kedua adalah menyusun kalimat dengan cara memasukkan kata-kata yang ada ke dalam kalimat disediakan. Pada awal materi, peserta didik langsung diberikan contoh bagaimana cara memasukkan kata-kata yang ada ke dalam kalimat tersebut sehingga menjadi sebuah kalimat yang sempurna. Setelah contoh tersebut, siswa mempraktikkannya langsung sesuai contoh. Materi terakhir dari *kitabah* ini, memiliki kecukupan yang baik. Hal ini terlihat meskipun hanya contoh, akan tetapi tanpa penjelasan yang panjang peserta didik menjadi mengetahui bagaimana sebuah

⁸² *Ibid.*, hlm. 87.

kalimat berubah menjadi susunan manshubat al-asma' karena dimasuki huruf nashab serta bagaimana kalimat tersebut memiliki susunan *na'at man'ut*.

C. EVALUASI PEMBELAJARAN PADA *TEXTBOOK* BAHASA ARAB KELAS XII MA TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA DAN TOHA PUTERA

Dalam *textbook* bahasa Arab, evaluasi dilakukan untuk menilai kompetensi peserta didik dalam aspek sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan, dan juga keterampilan. Keempat aspek tersebut dinilai selama proses pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran.

Untuk evaluasi kompetensi spritual dan sosial instrumen dibuat sendiri oleh guru. Kedua kompetensi tersebut tidak dievaluasi secara langsung tercantum pada buku akan tetapi langsung kepada perilaku peserta didik selama dalam proses pembelajaran.

Karena penelitian ini merupakan analisis pada sebuah *textbook*, maka peneliti tidak mengkaji kedua kompetensi tersebut. Kajian evaluasi *textbook* hanya terfokus pada aspek pengetahuan dan keterampilan yang dikemas dalam empat keterampilan berbahasa.

1. Evaluasi dalam *Textbook* Bahasa Arab Kelas XII Terbitan Kementerian Agama
 - a. Evaluasi Kompetensi Pengetahuan

Acuan kompetensi pengetahuan peserta didik merupakan muatan dari Kompetensi Inti (KI) 3 yang diturunkan menjadi Kompetensi Dasar.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, kompetensi pengetahuan tersebut berupa *maharah istima'* dan *maharah qiraa'ah*. Dimana kedua *maharah* tersebut memang memuat

isi dari KD pada KI-3 yang merupakan kompetensi untuk pengetahuan.

1) Evaluasi *maharah istima'*

Evaluasi *maharah istima'* pada *textbook* bahasa Arab dilakukan pada setiap akhir pembelajaran *istima'* baik itu dalam setiap BAB. Jenis evaluasi yang digunakan berupa tes lisan dengan instrumen tes berupa pilihan ganda, jawaban singkat, benar atau salah, dan menjodohkan. Pemetaan evaluasi *istima'* bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 17

Evaluasi *Maharah Istima'* pada *Textbook* Bahasa Arab kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama

Urutan BAB	Halaman	Jenis Tes	Instrumen Soal	Jumlah Soal
BAB I	7-9	Tes Tulis	Pilihan Ganda	10
BAB II	27-29	Tes Tulis	Pilihan Ganda	10
			Jawaban Singkat	5
BAB III	44-45	Tes Tulis	Pilihan Ganda	6
			Jawaban Singkat	5
			Benar/Salah	6
BAB IV	71-72	Tes	Pilihan	8

		Tulis	Menjodohkan	8
BAB V	92-93	Tes	menjodohkan	6
		Tulis	Pilihan	10

2) Evaluasi *Maharah Qira'ah*

Dalam evaluasi *maharah qira'ah*, pada setiap BAB ditemukan evaluasi untuk materi *qira'ah* yang digunakan keseluruhannya berupa tes tulis.

Tabel 18

Evaluasi *Maharah Qira'ah* pada *Textbook* Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama

Urutan BAB	Halaman	Jenis Tes	Instrumen Soal	Jumlah Soal
BAB I	18-21	Tes Tulis	Pilihan Ganda	10
			Isian	10
			Mengurutkan Kata	5
BAB II	38-29	Tes Tulis	Benar/Salah	6
			Isian	6
			Menerjemahkan	5
BAB III	54-55	Tes Tulis	Benar/Salah	8
			Isian	8
			Menjodohkan	8
BAB IV	86-87	Tes Tulis	Benar/Salah	8
			Isian	5

BAB V	98-99	Tes	Benar/Salah	6
		Tulis	Isian	6

b. Evaluasi Kompetensi Keterampilan

1) Evaluasi *Hiwar*

Evaluasi untuk materi *hiwar* dalam *textbook* bahasa Arab terbitan Kemenag mencakup tes tulis dan juga tes lisan seperti yang tercantum dalam kolom berikut:

Tabel 19

Evaluasi Maharah Kalam pada *Textbook* Bahasa Arab kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama

Urutan BAB	Halaman	Jenis Tes	Instrumen Soal	Jumlah Soal
BAB I	11-14	Tes Tulis	Pilihan Ganda	10
			Isian Singkat	10
			Uraian	10
BAB II	31-32	Tes Lisan	Praktik <i>Hiwar</i> dengan kalimat sendiri	1
			Praktik <i>Hiwar</i> dengan menggunakan kata yang disediakan	1
BAB III	48-49	Tes Tulis	Pilihan Ganda	5
			Isian	5

BAB IV	73-74	Tes Tulis	Isian	5
			Jawaban Singkat	6
BAB V	93	Tes Lisan	Mempraktikkan <i>Hiwar</i> sesuai contoh	93

2) Evaluasi *Kitabah*

Evaluasi untuk materi *kitabah* dapat ditemukan dalam setiap BAB dengan keseluruhan jenis soal berupa tes tertulis. Lebih detailnya, disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 20

Evaluasi *Maharah Kitabah* pada *Textbook* Bahasa Arab kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama

Urutan BAB	Halaman	Jenis Tes	Instrumen Soal	Jumlah Soal
BAB I	21-23	Tes Tulis	Menggabungkan dua kata	8
			Uraian	10
BAB II	39-40	Tes Tulis	Isian	8
			Membuat kalimat	6
BAB III	56-58	Tes Tulis	Merubah susunan kalimat	8
			Menggabungkan	10

			dua kata	
BAB IV	87-88	Tes	Menyusun kata	5
		Tulis	Isian	8
BAB V	98-99	Tes Tulis	Membuat kalimat	5

c. Penilaian Akhir Semester

Selain evaluasi pada setiap *maharah*, pada *textbook* bahasa Arab juga terdapat penilaian pada setiap akhir semester sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 21

**Penilaian Akhir Semester Ganjil-Genap pada *Textbook*
Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan
Kementerian Agama**

Semester	Halaman	Jenis Tes	Instrumen Soal	Jumlah Soal
Ganjil	59-67	Tes Tulis	Pilihan Ganda	40
			Isian	3
			Menerjemahkan Indonesia-Arab	1
			Merubah Mabni m'lum menjadi Mabni Majhul	1
Genap	101-110	Tes Tulis	Pilihan Ganda	35
			Isian	5

1. Terbitan Toha Putera
 - a. Evaluasi Kompetensi Pengetahuan
 - 1) Evaluasi *Istima'*

Evaluasi untuk *istima'* dilakukan sebanyak tiga kali yaitu BAB I & II, BAB III, dan BAB IV & V sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 22

Evaluasi *Maharah Istima'* pada *Textbook* Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera

Urutan BAB	Halaman	Jenis Tes	Instrumen Soal	Jumlah Soal
BAB I & II	27-30	Tes Tulis	Pilihan Ganda	25
BAB III	53-56	Tes Tulis	Pilihan Ganda	25
BAB IV & V	90-93	Tes Tulis	Pilihan Ganda	25

2) Evaluasi *Qira'ah*

Evaluasi untuk *maharah qira'ah* pada *textbook* bahasa Arab terbitan Toha Putera sebagai berikut:

Tabel 23

**Evaluasi *Maharah Qira'ah* pada *Textbook* Bahasa Arab
Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera**

Urutan BAB	Halaman	Jenis Tes	Instrumen Soal	Jumlah Soal
BAB I	9	Tes Tulis	Benar/Salah	8
			Uraian	4
BAB II	22	Tes Tulis	Benar/Salah	6
			Uraian	6
BAB III	37 & 39	Tes Tulis	Benar/Salah	14
			Uraian	10
BAB IV	69	Tes Tulis	Benar/Salah	7
			Uraian	5
BAB V	82	Tes Tulis	Benar/Salah	6
			Uraian	6

b. Evaluasi Kompetensi Keterampilan

1) Evaluasi *Kalam*

Tabel 24

**Evaluasi *Maharah Kalam* pada *Textbook* Bahasa Arab
Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera**

Urutan BAB	Halaman	Jenis Tes	Instrumen Soal	Jumlah Soal
BAB I	5	Tes Lisan	Mempraktikkan <i>hiwar</i> dengan panduan	5
			Mempraktikkan <i>hiwar</i> dengan panduan	5
BAB II	17	Tes Lisan	Mempraktikkan <i>hiwar</i> dengan panduan	6
			Menceritakan Ulang sebuah kisah	1
BAB III	35	Tes Lisan	Mempraktikkan <i>hiwar</i> dengan panduan	5
			Mempraktikkan <i>hiwar</i> dengan panduan	3
BAB IV	65-66	Tes Lisan	Mempraktikkan ulang <i>hiwar</i>	4
BAB V	78	Tes	Mempraktikkan	1

		Lisan	ulang <i>hiwar</i>	
			Mempraktikkan ulang <i>hiwar</i>	1

2) Evaluasi *Kitabah*

Tabel 25

**Evaluasi *Maharah Kitabah* pada *Textbook* Bahasa Arab
Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putera**

Urutan BAB	Halaman	Jenis Tes	Instrumen Soal	Jumlah Soal
BAB I	5	Tes	Mempraktikkan <i>hiwar</i> dengan panduan	5
		Lisan	Mempraktikkan <i>hiwar</i> dengan panduan	5
BAB II	17	Tes	Mempraktikkan <i>hiwar</i> dengan panduan	6
		Lisan	Menceritakan Ulang sebuah kisah	1
BAB III	35	Tes Lisan	Mempraktikkan <i>hiwar</i> dengan panduan	5

			Mempraktikkan <i>hiwar</i> dengan panduan	3
BAB IV	65-66	Tes Lisan	Mempraktikkan ulang <i>hiwar</i>	4
BAB V	78	Tes	Mempraktikkan ulang <i>hiwar</i>	1
		Lisan	Mempraktikkan ulang <i>hiwar</i>	1

c. Penilaian Akhir Semester

Tabel 26

**Penilaian Akhir Semester ganjil-Genap pada Textbook
Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Toha
Putera**

Semester	Halaman	Jenis Tes	Instrumen Soal	Jumlah Soal
Ganjil	57-60	Tes Tulis	Pilihan Ganda	30
Genap	94-97	Tes Tulis	Pilihan Ganda	24
			<i>Memberi Harakat dan I'rab</i>	3

D. KESESUAIAN RUMUSAN KOMPETENSI, MATERI, DAN EVALUASI PADA *TEXTBOOK* BAHASA ARAB KELAS XII MA TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA DAN TOHA PUTERA DENGAN KURIKULUM 2013

Berdasarkan hasil penelitian dan pengkajian terhadap rumusan kompetensi, materi, dan evaluasi pada *textbook* bahasa Arab Kurikulum 2013 kelas XII MA untuk terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera tahun 2016 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian Rumusan Kompetensi

Kompetensi yang dirumuskan pada *textbook* bahasa Arab terbitan Kemenag dan Toha Putera memiliki kesamaan dimana KI 3 dan 4 masing-masing hanya terdiri dari satu KD saja. KI 3 terdiri dari KD 3.1 dan 3.2 yang memuat aspek *istima'* serta KD 3.3 dan 3.4 yang memuat aspek *qira'ah*. Akan tetapi kedua buku tersebut hanya mencakup satu KD yang memuat maharah *istima'* dan *qira'ah* sekaligus. Begitu pula untuk KI 4 memuat KD 4.1 dan 4.2 yang memuat aspek kalam serta KD 4.3. dan 4.4 yang memuat aspek *kitabah*. Kedua buku tersebut juga hanya menyajikan satu KD saja yang memuat aspek *kalam* dan *kitabah*.

sedangkan perbedaan rumusan kompetensi pada kedua *textbook* tersebut terdapat pada KD dalam KI 1 dan KI 2. Rumusan kompetensi untuk sikap spiritual pada *textbook* bahasa Arab hanya tercantum KD 1.4 saja sedangkan seharusnya terdapat empat KD, yaitu KD 1.1, 1.2, 1.3, dan 1.4. Demikian juga untuk sikap sosial pada *textbook* bahasa Arab Kementerian Agama hanya tercantum KD 2.1, sedangkan KD 2.2, 2.3, dan 2.4 tidak terumuskan.

Rumusan kompetensi untuk sikap spiritual dan sosial pada *textbook* bahasa Arab terbitan Toha Putera secara keseluruhan sudah

sesuai dengan PMA nomor 165 tahun 2015 dimana pada masing-masing sikap tersebut mencakup empat KD.

Dengan demikian, rumusan kompetensi antara kedua *textbook* tersebut yang paling sesuai dengan kurikulum 2013 adalah *textbook* terbitan Toha Putera karena rumusan yang terdapat pada *textbook* tersebut lebih memenuhi pada sikap sosial dan spiritual dibandingkan dengan terbitan Kementerian Agama.

2. Kesesuaian Materi

Muatan materi pada *textbook* bahasa Arab terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera masing-masing memiliki kesamaan baik dalam aspek relevansi, konsistensi, maupun *adequancy*.

Dalam aspek relevansinya, terdapat kesamaan dalam materi *kalam* yaitu kedua buku tersebut memenuhi relevansi materi yang mengacu pada KD 4.1 namun tidak ditemukan relevansi pada KD 4.2. Begitu pula untuk relevansi pada materi *qira'ah*, kedua buku tersebut relevan dengan KD 3.3 dan 3.4. Kemudian kesamaan untuk materi *kitabah* juga ditemukan bahwa kedua buku tersebut memiliki relevansi untuk materi yang mengacu pada KD 4.4.

Selain persamaan, relevansi kedua buku tersebut juga ditemukan perbedaan yang terdapat pada materi *istima'* dan *kitabah*. Relevansi materi *istima'* pada *textbook* terbitan Kemenag bisa ditemukan dalam seluruh BAB, sedangkan untuk terbitan Toha Putera materi *istima'* tidak dapat ditemukan karena hanya memuat soal *istima'* yang tergabung dalam setiap dua BAB. Selain itu, perbedaan juga terdapat dalam materi *kitabah* yang mengacu pada KD 4.3 yang relevan dalam setiap BAB untuk terbitan Kemenag. Sedangkan untuk terbitan Toha Putera khusus materi *kitabah* yang

mengacu pada KD 4.3 keseluruhannya telah relevan terkecuali pada BAB II.

Konsistensi atau keajegan materi pada kedua tetbook tersebut juga memiliki kesamaan dan juga perbedaan. Kesamaan untuk konsistensi terdapat pada materi *qira'ah*, Kedua materi *qira'ah* buku tersebut seluruhnya relevan baik yang mengacu pada KD 3.3 maupun 3.4. Selain itu, kesamaan juga terdapat pada materi *kitabah* yang mengacu pada KD 4.4 yaitu kedua buku tersebut materinya keseluruhan konsisten. Sedangkan perbedaan konsistensi materi dari kedua buku tersebut banyak ditemukan. Untuk materi *istima'* pada *textbook* terbitan Kemenag keseluruhannya konsisten sedangkan untuk terbitan Toha Putera materi *istima'* tidak dapat ditemukan sehingga konsistensi materi *istima'* tidak dapat terukur. Untuk materi kalam terbitan Kemenag yang mengacu pada KD 4.1 secara keseluruhan telah konsisten sedangkan KD 4.2 terdapat pada BAB I dan BAB II. Hal ini berbeda dengan materi *kalam* terbitan Toha Putera yang konsisten bagi KD 4.1 pada BAB II, III, dan IV serta KD 4.2 yang konsisten pada BAB I, II, dan III. Terakhir perbedaan ditemukan pada materi *kitabah* yang mengacu pada KD 4.3. untuk terbitan Kemenag materi *kitabah* tersebut konsisten hampir pada seluruh BAB, sedangkan terbitan Toha Putera konsisten pada BAB I, III, dan IV.

Adequacy atau kecukupan maenjadi analisan terakhir untuk aspek materi pada kedua *textbook* tersebut. Masing-masing *textbook* memiliki tingkat kecukupan yang berbeda baik terbitan Kementerian Agama maupun terbitan Toha Putera.

Textbook bahasa Arab Terbitan Kementerian Agama pada materi *istima'* belum memiliki kecukupan materi karena penyajian

materi hanya dalam bentuk latihan mendengarkan lalu peserta didik langsung diminta menjawab sesuai apa yang mereka dengarkan tanpa didahului oleh penjelasan. Untuk materi kalam materi masih bersifat tekstual, yaitu peserta didik hanya diminta mempraktikkan ulang percakapan yang telah disajikan sehingga peserta didik kurang kreatif dalam berdialog. Materi *qira'ah* memiliki kecukupan yang baik karena teks yang disajikan tidak terlalu panjang, kecuali pada BAB kedua yang hampir mencapai dua lembar. Selain itu, untuk aspek kebahasaan juga sudah memiliki kecukupan materi yang baik karena dalam setiap BAB diberikan materi terkait *tarkib* tertentu. Untuk materi *kitabah* meskipun secara keseluruhan materi yang disajikan hanyalah dalam bentuk praktik alat uji latih soal, akan tetapi memiliki kecukupan materi yang baik karena sebelum peserta didik mengerjakan soal terlebih dahulu diberikan contoh tentang bagaimana cara menyusun ataupun membuat kalimat.

Kecukupan materi untuk *textbook* bahasa Arab terbitan Toha Putera memiliki tingkat kecukupan tertentu dalam *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, maupun *kitabah*. Pada materi *istima'* terlihat bahwa tidak setiap BAB tersaji materi *istima'*, akan tetapi materi tersebut tergabung untuk BAB I- II, BAB II, dan BAB IV-V. Artinya materi *istima'* belum memiliki kecukupan yang baik karena berdasarkan kompetensi yang ada materi *istima'* harus tersampaikan pada masing-masing BAB dan tidak boleh tergabung menjadi dua BAB atau lebih. Sedangkan kecukupan materi kalam tidak terpenuhi pada BAB I-III, karena ketiga BAB tersebut tidak disajikan sebuah percakapan atau lebih akan tetapi hanya penyajian kalimat lalu peserta didik diminta untuk menjadikannya sebuah percakapan pendek. Materi *qira'ah* pada *textbook* bahasa Arab terbitan Toha

Putera memiliki kecukupan yang baik. Selain tersaji teks pada setiap BAB, pada setiap teks tersebut juga mengandung unsur bahasa sesuai dengan tarkib yang dibahas pada BAB tersebut. Artinya, terjadi kesinambungan antara teks *qira'ah* dengan *tarkib* yang dipelajari. Untuk materi *kitabah* meskipun secara keseluruhan materi yang disajikan hanyalah dalam bentuk praktik atau latihan soal, akan tetapi memiliki kecukupan materi yang baik karena sebelum peserta didik mengerjakan soal terkebih dahulu diberikan contoh tentang bagaimana cara menyusun ataupun membuat kalimat.

Berdasarkan relevansi, adequancy, dan konsistensi materi dari kedua *textbook* bahasa Arab tersebut maka dapat diketahui bahwa *textbook* bahasa Arab terbitan Kementerian Agama dalam aspek materi lebih sesuai dengan Kurikulum 2013 dibandingkan dengan terbitan Toha Putera.

3. Kesesuaian Evaluasi

Evaluasi yang terdapat pada *textbook* bahasa Arab terbitan Kemenag dan Toha Putera secara umum memiliki kesamaan yaitu tersajinya evaluasi untuk setiap aspek maharahnya baik *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, maupun *kitabah*. Selain itu, evaluasi atau penilaian pada setiap akhir semester ganjil maupun genap juga tersaji dalam kedu buku tersebut. Akan tetapi, ditemukan sebuah perbedaan yaitu untuk evaluasi khusus *maharah istima'* pada terbitan Toha Putera tidak terdapat pada setiap BAB, melainkan hanya sebanyak tiga kali. Sedangkan untuk terbitan Kemenag evaluasi *istima'* tersaji dalam setiap BAB. Dengan demikian, untuk aspek evaluasi *textbook* bahasa Arab terbitan Kemenag lebih sesuai dengan Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil analisa rumusan kompetensi, materi, dan evaluasi dapat diketahui bahwa *textbook* bahasa Arab terbitan Kementerian Agama lebih sesuai dibandingkan dengan terbitan Toha Putera. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *textbook* bahasa Arab terbitan Kementerian Agama lebih sesuai dengan Kurikulum 2013 pada aspek materi dan evaluasi dibandingkan dengan *textbook* bahasa Arab terbitan Toha Putera yang hanya unggul dalam aspek rumusan kompetensi saja.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait kesesuaian rumusan kompetensi, materi, dan evaluasi dengan Kurikulum 2013 pada *textbook* bahasa Arab kelas XII MA Terbitan Kementerian Agama dan Toha putera, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan.

1. Pada aspek rumusan kompetensi, *textbook* bahasa Arab terbitan Toha Putera lebih sesuai dengan Kurikulum 2013 karena unggul dalam rumusan kompetensi pada aspek sikap sosial dan spiritual yang sesuai dengan rumusan kompetensi pada KMA Nomor 165 tahun 2014.
2. Pada aspek materi, *textbook* bahasa Arab terbitan Kemenag lebih sesuai dengan Kurikulum 2013 karena unggul baik dalam aspek relevansi, *adequancy*, maupun kecukupan materi dibandingkan terbitan Toha Putera.
3. Pada aspek evaluasi, *textbook* bahasa Arab lebih unggul pada evaluasi *istima'* yang tersedia pada setiap BAB, sedangkan untuk terbitan Toha putera evaluasi *istima'* hanya tersedia sebanyak tiga kali yaitu *istima'* untuk BAB I dan II yang digabungkan, evaluasi *istima'* BAB III, dan evaluasi *istima'* BAB IV dan V yang juga tergabung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *textbook* bahasa Arab terbitan Kementerian Agama lebih sesuai dengan Kurikulum 2013 karena unggul dalam hal materi dan evaluasi, sedangkan terbitan Toha Putera hanya unggul dalam hal rumusan kompetensinya.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memiliki saran-saran atau masukan sebagai berikut;

1. Bagi penerbit, hendaknya lebih selektif dalam memilih penulis *textbook* bahasa Arab agar mampu menghasilkan buku ajar berkualitas dan mampu menyesuaikan Kurikulum yang berlaku saat ini.
2. Bagi kementerian Agama, hendaknya memberikan standar khusus bagi penerbitan *textbook* bahasa Arab agar buku-buku yang beredar tetap terjaga kualitasnya dan tidak menyimpang dari Kurikulum 2013.
3. Bagi Guru bahasa Arab, hendaknya selektif dalam memilih buku ajar agar peserta didik mampu memperoleh bahan dan sumber belajar yang mudah dipahami dan sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan.

C. Kata penutup

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin atas segala pertolongan-Nya, akhirnya penyusunan tesis dengan judul *Analisis Rumusan Kompetensi, Materi, dan Evaluasi pada Textbook Bahasa Arab Kurikulum 2013 Kelas XII Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama dan Toha Putera Tahun 2016* telah dapat penulis selesaikan. Semoga tesis ini dapat membawa manfaat bagi para pembacanya, dan penulis senantiasa menerima saran dan kritik demi penyusunan karya ilmiah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M., dkk, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006.
- Akhmadi, Agus, *Model Pembelajaran Sainifik*, Yogyakarta: Araska, 2015.
- Amin, Prastiwi Nur, *Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Kelas IV, V, dan VI Tingkat Sekolah Dasar Muhammadiyah se Daerah Istimewa Yogyakarta*, Tesis Magister Pendidikan Islam, Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Amri, Sofan, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Aries, Erna Febru, *Asesmen dan Evaluasi*, Malang: Aditya Media Publishing, 2011.
- Asyrofi, Syamsuddin dan Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab*, Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Belawati, Tian, *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar Edisi ke Satu*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2003.
- Daryanto dan Herry Sudjendro, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum, *Pedoman Pengembangan Bahan Ajar SMA*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum,

Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah,
Departemen Pendidikan Nasional, 2004.

E., Groundlund, N. dan Robert L. Linn, *Testing English as a Second Language*, New York: McGraw-Hill Book Company, 1985.

Fadlillah, M., *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Ghali, Abdullah, *Usus al-I'dad al-Kutub Ta'limiyah Li Ghair an-Nathiqin Biha*, Riyadh: Dar al-I'tisham, 1991.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.

Hanifah, Umi, *Pentingnya Buku Ajar yang Berkualitas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal At-Tajdid Vol. 3, No. 1 Januari 2014.

Hidayat, Ahmad, *Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas XII Madrasah Aliyah*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2016.

Hidayat, D., *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah; Pelajaran Bahasa Arab Kelas XII madrasah Aliyah*, Semarang: Toha Putera, 2016.

Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

Kunandar, *Penilaian Autentik*, Jakarta: Rajawali, 2013.

Kurinasih, Imah dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan kurikulum 2013*, Jakarta: Kata Pena, 2014.

- Ma'arif, M. Syamsul, *Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. IV, No. 1 Juni 2015.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Maksudin dan Qoim Nurani, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Teori Dan Praktik*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Mujib, Fathul, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Tingkat MTs Kelas VII dan VII di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo*, Tesis Magister Pendidikan Islam, Yogyakarta; Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muslich, Masnur, *Textbook Writing*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Muthmainnah, *Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag, Toha Putera, dan Tiga Serangkai*, Tesis Magister Pendidikan Islam, Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Muttaqin, Zainal, *Pengembangan Media Audio Visual Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah Kelas X Semester Ganjil*, Tesis Magister Pendidikan Islam, Yogyakarta: Perpustakaan PPs Uin Sunan Kalijaga, 2011.

Naqah, Mahmud Kamil, *Usus I'dad Mawad Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah wa Ta'lifha*, Riyadh: Maktab al-Tarbiyah Li daul al-Khalij, 1983.

Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013

Poerwati, Loeloek Endah dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.

Poerwodarminto, WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.

Pohan, Rusdin, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007.

Prastowo, Andi, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

S., Sukmadinata, N., *Pengembangan Kurikulum-Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Sani, Ridwan Abdullah, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sunendar, Dadang dan Iskandar Wassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

Thu'aimah, Rusydi Ahmad, *al-Marji' fii Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah*, Makkah: Jami'ah umm al-Qurra', 1986.

Thua'imah, Rusydi Ahmad, *Dalil fi I'dad al-Mawad al-Ta'limiyah li Barâmij Ta'lim al-'Arabiyah*, Makkah al-Mukarramah: Dar al-Marikh, 1985.

Yani, Ahmad, *Mindset Kurikulum 2013*, Bandung: Alfabeta, 2014.



LAMPIRAN 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama** : Isnu Hidayat, S.Pd
- Tempat/Tanggal Lahir** : Tangerang, 27 Agustus 1992
- Alama t** : Ngindur Wetan RT 02/ RW 01,
Nglindur, Girisubo, Gunungkidul,
D.I.Yogyakarta
- Pendidikan** : S-1 Pendidikan Bahasa Arab
- Pekerjaan**
1. Guru Bahasa Arab di MI Terpadu Assalam Wonosari (2014-2018)
 2. Guru Bahasa Arab di MA Ma'arif Nglipar (2016-2018)
 3. Guru Muhadatsah di MTs Darul Qur'an Wonosari(2018-2019)
 4. Guru Muhadatsah di MTs Darul Qur'an Wonosari(2018-2019)
 5. Guru CPNS bahasa Arab di MAN 1 Gunungkidu (2019-sekarang)
- Pendidikan Formal**
1. SD Negeri Karet II
 2. SMP Pembangunan Karangmojo
 3. SMK Pembangunan Karangmojo
 4. STAI Yogyakarta (S1)
 5. UIN Sunan Kalijaga (S2)
- Pendidikan Non Formal** : Pondok Pesantren An-Nur Srimpi,
Karangmojo, Gunungkidul
- Pengalaman Organisasi** :
1. Pengurus OSPAN (Organisasi Santri Pondok Pesantren AN-Nur)
Tahun 2006-2010

2. Ketua OSPAN (Organisasi Santri Pondok Pesantren AN-Nur) Tahun 2007-2008
3. Pengurus PC IPNU Kabupaten Gunungkidul Tahun 2012-2016
4. Senat Mahasiswa STAI Yogyakarta Tahun 2012-2014

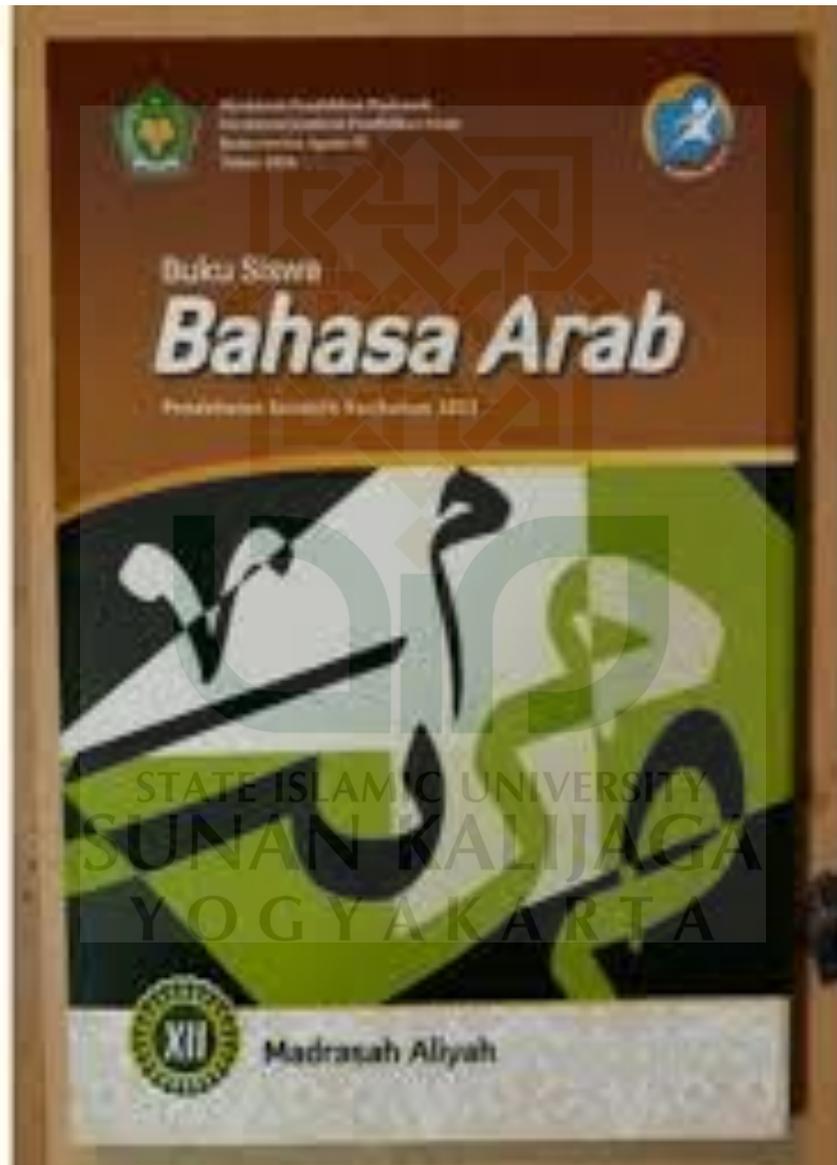
Prestasi : Juara II Lomba Essai Nasional oleh KSIP
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015

Karya Tulis (Buku) : 50 Strategi Pembelajaran Populer
(Diva Press, 2019)



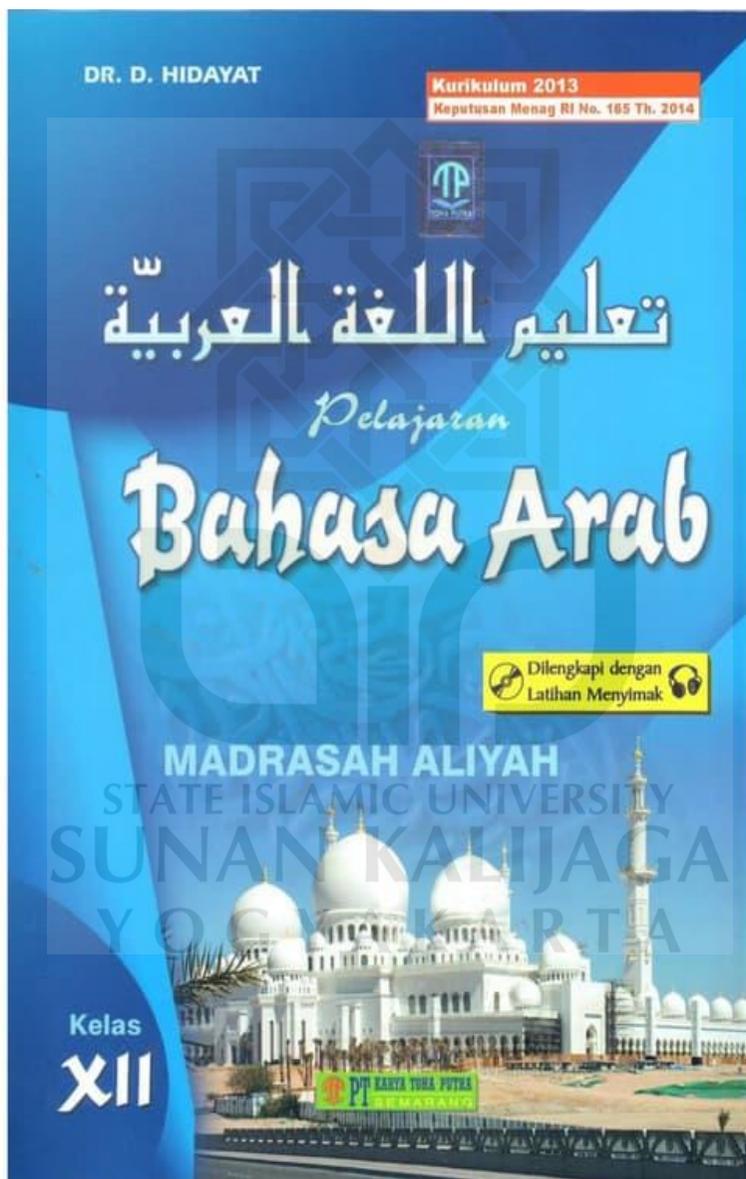
LAMPIRAN 2

**Sampul Depan *Textbook* Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013
Terbitan Kementerian Agama**



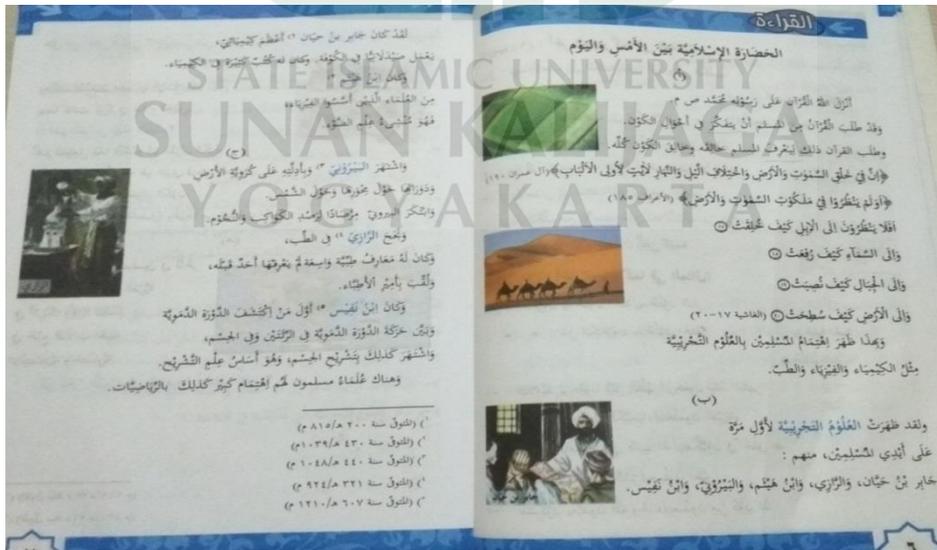
Lampiran 3

Sampul Depan *Textbook* Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013
Terbitan Toha Putera



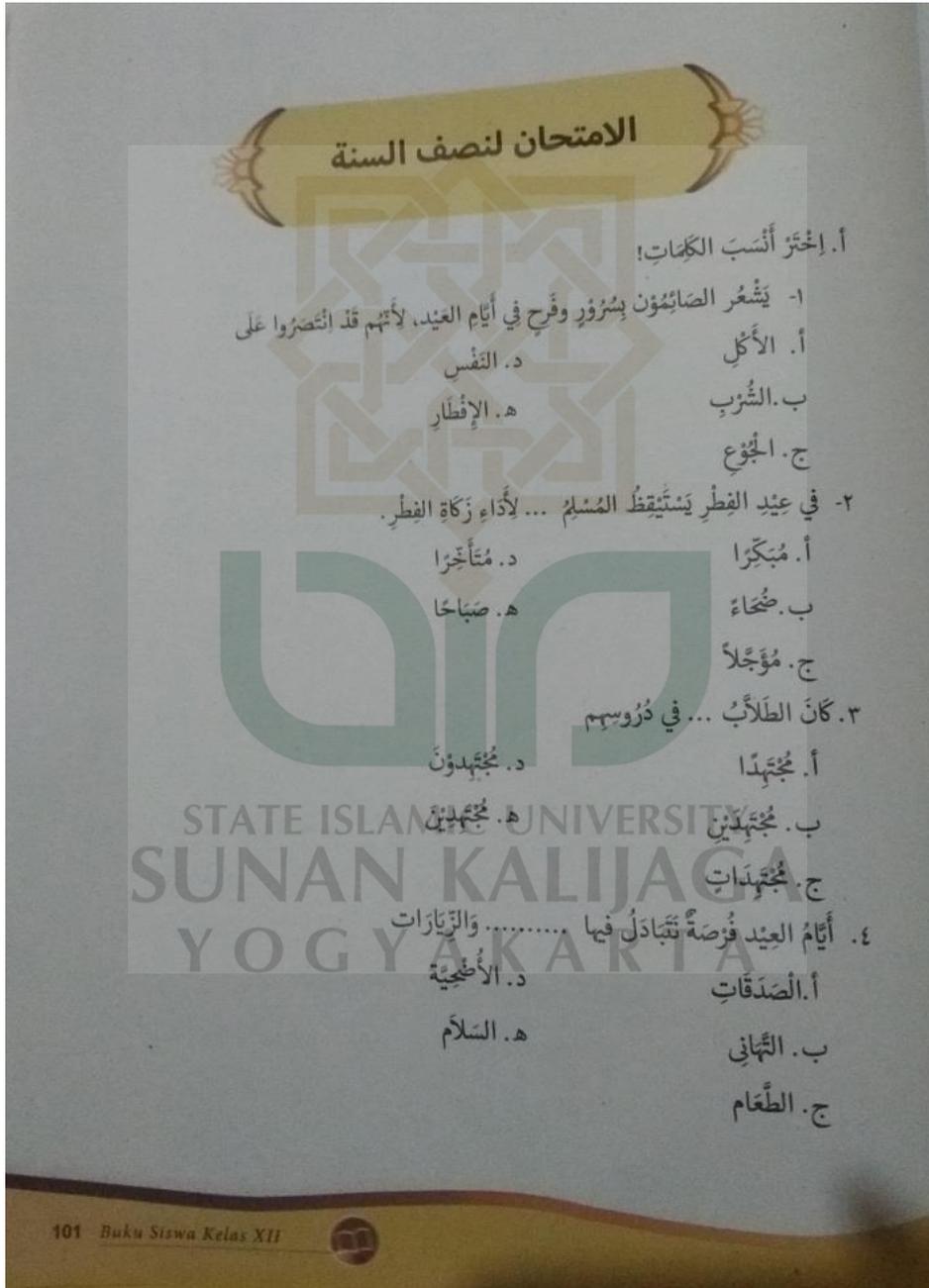
LAMPIRAN 5

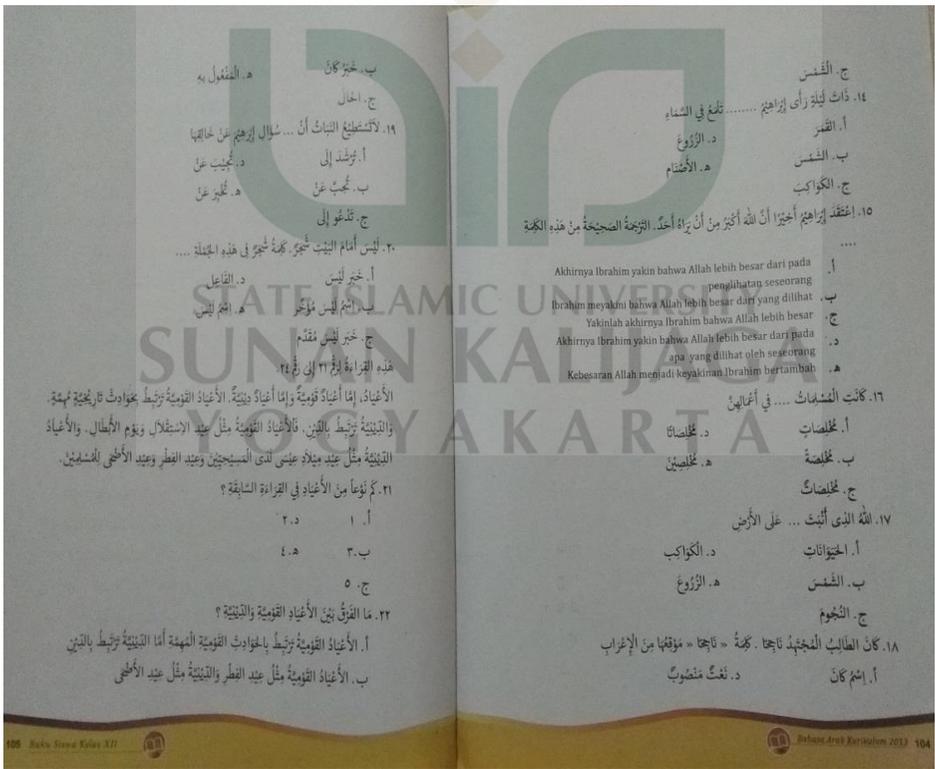
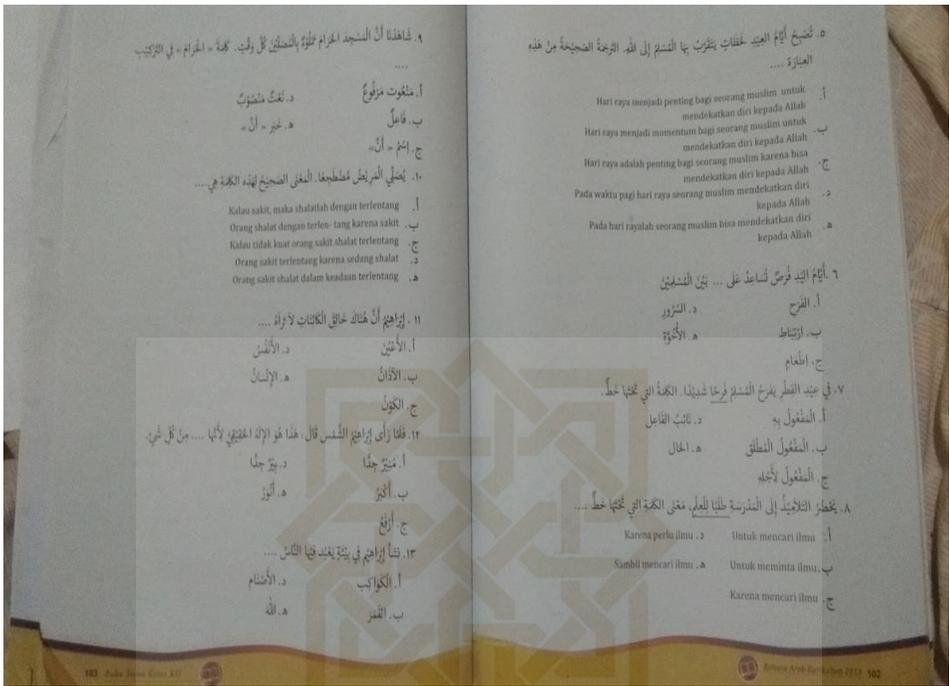
SAMPEL MATERI *TEXTBOOK* BAHASA ARAB KELAS XII MA
TERBITAN TOHA PUTERA KURIKULUM 2013

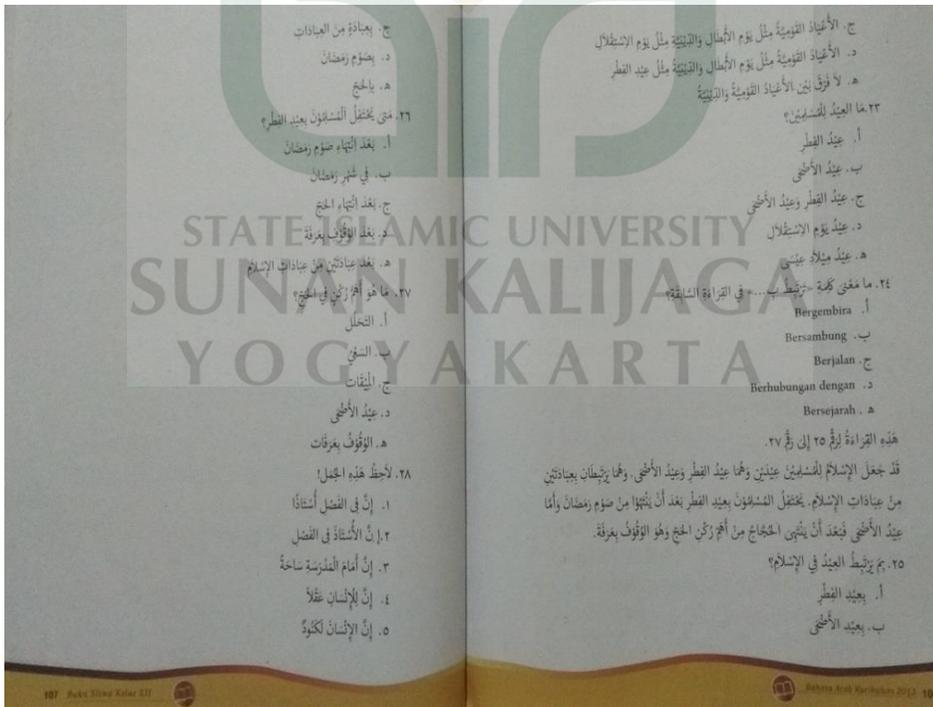
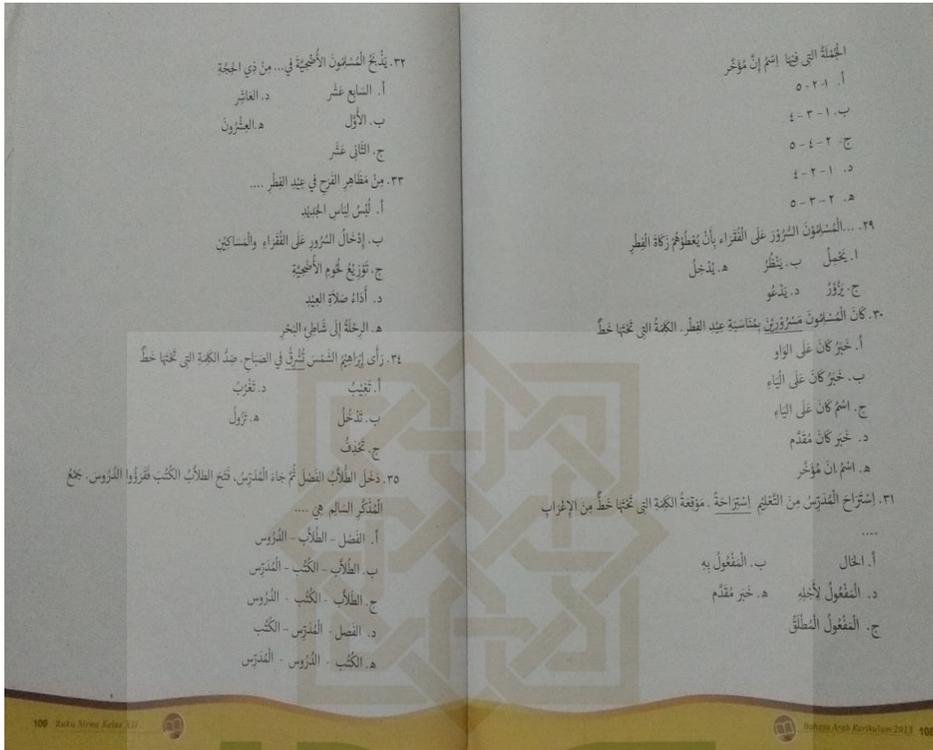


LAMPIRAN 6

Sampel Penilaian Akhir Semester Textbook Bahasa Arab Kelas XII MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama

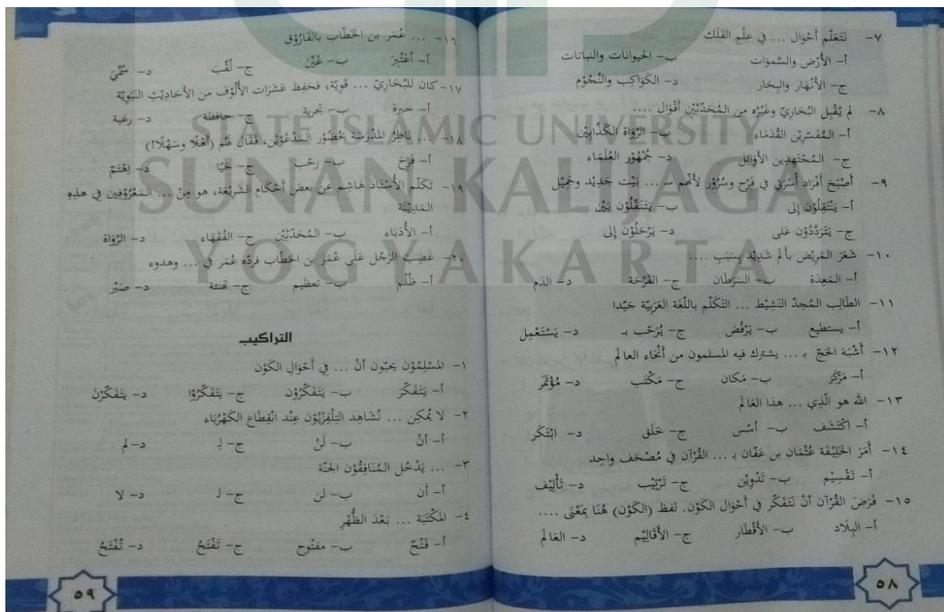
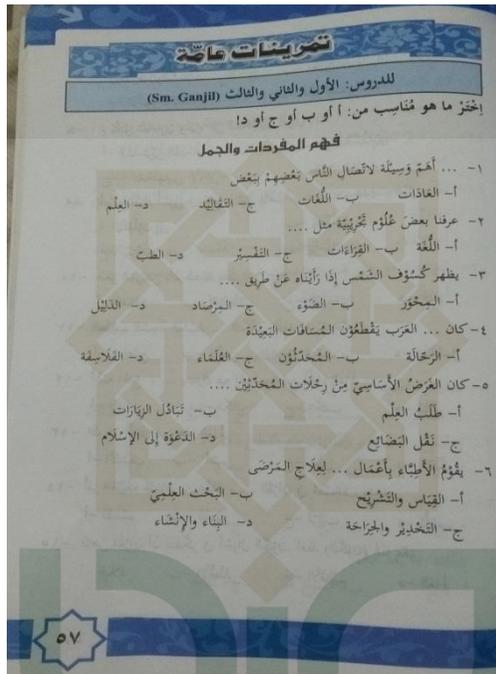






LAMPIRAN 7

Sampel Penilaian Akhir Semester *Textbook* Bahasa Arab Kelas XII MA
Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama



- ٥- رُوِيَ ... عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
- أ- هذا الحديث ب- ذلك الحديث ج- الحديث د- الحديث
- ٦- سوف يُجْزَى ... وَحَزَاؤُهُمُ الْجَنَّةَ
- أ- المؤمن ب- المؤمن ج- المؤمنون د- المؤمنین
- ٧- أَيُّهَا الْأَوْلَادُ لَا ... شَرًّا!
- أ- تعمل ب- تعملون ج- تعملي د- تعملوا
- ٨- حَفِظَ الشَّافِعِيُّ الْقُرْآنَ، وَ ... يَبْلُغُ الْعَاشِرَةَ مِنْ عُمُرِهِ
- أ- أن ب- لم ج- لن د- ل
- ٩- إِذَا أَكَلْ أَحَدُكُمْ ... يَسْمِيْنِهِ!
- أ- فَلْيَأْكُلْ ب- فَلْيَأْكُلُوا ج- لِيَأْكُلْ د- لِيَأْكُلْ
- ١٠- ... كُلِّ وَاحِدٍ مِنْكُمْ هَذَا الدَّرْسُ!
- أ- اقْرَأْ ب- أَنْ يَقْرَأَ ج- لِيَقْرَأَ د- لَا تَقْرَأْ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: N.02/L4/PM.03.2/6.13002.14.157/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

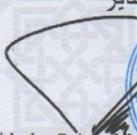
الاسم : Isnu Hidayat, S.Pd
تاريخ الميلاد : ٢٧ أغسطس ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ يوليو ٢٠١٩، وحصل على
درجة :

٥٤	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٠	فهم المقروء
٤٤	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٤ يوليو ٢٠١٩
المدير





Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



LAMPIRAN 9

SERTIFIKAT TOEC

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/LA/PM.03.2/2.13002.18.1/2019

This is to certify that:

Name : **Isnu Hidayat, S.Pd**
Date of Birth : **August 27, 1992**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 24, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	32
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	45
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, May 24, 2019
Director,



Djo Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

